

**PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA DALAM KELUARGA
TERHADAP PEMAHAMAN NILAI-NILAI ETIKA ISLAM DI
KALANGAN REMAJA MTS NU 19 PROTOMULYO KENDAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Oleh:

Na'imatul Hasanah

NIM: 2103016105

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Na'imatul Hasanah

NIM : 2103016105

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh Pendidikan Agama Dalam Keluarga Terhadap Pemahaman Nilai-Nilai Etika Islam Dikalangan Remaja Mts Nu 19 Protomulyo

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 23 Desember 2024

Pembuat Pernyataan,

The image shows a handwritten signature in black ink over a red official stamp. The stamp is rectangular and contains the text 'METERAI TEMPEL' and a serial number '77AMX125531654'. There is also a small emblem of the Indonesian government (Garuda Pancasila) on the stamp.

Na'imatul Hasanah

NIM: 2103016105

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://itik.walisongo.ac.id>

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA DALAM KELUARGA
TERHADAP PEMAHAMAN NILAI-NILAI ETIKA ISLAM DI
KALANGAN REMAJA MTS NU 19 PROTOMULYO KENDAL**

Penulis : Na'imatul Hasanah

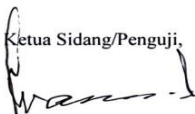
NIM : 2103016105

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

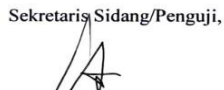
telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 19 Maret 2025

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang/Penguji,


Prof. Dr. H. Moh. Erfan Soebahar, M.Ag.
NIP : 19560624 198703 1002

Sekretaris Sidang/Penguji,


Amalia Fajriyyatin Najichah, M.Pd.
NIP: 19911211 202012 2011

Penguji Utama I,


Dr. Aang Kunaepi, M.Ag.
NIP: 19771026 200501 1001

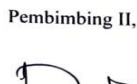
Penguji Utama II,


Dr. Ninit Alfianika, M.Pd.
NIP: 19900313 202012 2008



Pembimbing I,


Prof. Dr. H. Musthofa, S.Ag. M.Ag.
NIP: 197104031996031002

Pembimbing II,


Dwi Yunitasari, M.Si.
NIP: 198806192019032016

NOTA PEMBIMBING

NOTA DINAS

Semarang, 23 Desember 2024

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga terhadap Pemahaman
Nilai-Nilai Etika Islam di Kalangan Remaja MTS NU 19 Protomulyo**
Penulis : Na'imatul Hasanah
NIM : 2103016105
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah.

Pembimbing 1



Prof. Dr. H. Musthofa, S.Ag. M.Ag.

NIP: 197104031996031002

NOTA DINAS

Semarang, 23 Desember 20024

Kepada
Yth. DekanmFakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga
terhadap Pemahaman Nilai-Nilai Etika Islam di
Kalangan Remaja MTS NU 19 Protomulyo**

Penulis : Na'imatul Hasanah

NIM : 2103016105

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa nakah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah.

Pembimbing 2


Dwi Yunitasari, M.Si

NIP: 198806192019032016

ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap Pemahaman Nilai-Nilai Etika Islam Di Kalangan Remaja MTS NU 19 Protomulyo**

Penulis : Na'imatul Hasanah

NIM : 2103016105

Pendidikan agama dalam keluarga memiliki pengaruh penting sebagai lingkungan pertama yang membentuk pemahaman nilai-nilai etika Islam pada remaja. Keluarga sebagai lingkungan pertama sangat berperan dalam perkembangan karakter dan spiritualitas anak. Dalam hal ini, keluarga merupakan faktor utama dalam menanamkan nilai-nilai etika Islam seperti *al-hikmah* (kebijaksanaan), *al-iffah* (kesucian diri), *syaja'ah* (keberanian), dan *al-'adl* (keadilan). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap pemahaman nilai-nilai etika Islam para remaja M.Ts N.U 19 Protomulyo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis risetnya berupa penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner. Sampel dipilih menggunakan teknik *simple random* sampling dengan ukuran sampel sebesar 148 siswa. Analisis data menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan *IBM SPSS Statistics* versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan agama dalam keluarga berada dalam kategori “tinggi” dengan nilai rata-rata 66,59 berdasarkan persepsi remaja M.Ts N.U 19 Protomulyo. Pemahaman nilai-nilai etika Islam di kalangan remaja juga berada dalam kategori “cukup” dengan nilai rata-rata 62,24. Analisis regresi menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara pendidikan agama dalam keluarga terhadap pemahaman nilai-nilai etika Islam, dengan nilai t_{hitung} sebesar 10,893 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,976 pada taraf signifikansi 5%, serta koefisien regresi (β) sebesar 0,448. Dengan demikian, semakin baik pendidikan agama yang diberikan oleh keluarga, semakin meningkat pula pemahaman remaja terhadap nilai-nilai etika Islam. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara keluarga dan sekolah dalam meningkatkan pendidikan agama, serta dukungan sekolah melalui penyediaan guru PAI yang profesional dan berkualitas untuk memperkuat pemahaman nilai-nilai etika Islam pada remaja.

Kata Kunci: *Pendidikan Agama Keluarga, Pemahaman Nilai Etika Islam*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Pendidikan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan Nomor 0543b/U/1987. Penulisan kata sandang [al-] sengaja dibuat konsisten agar sesuai dengan teks Arab.

ا	a	ط	t
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	'
ث	ṡ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	Ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	‘
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Mad

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong

au = او

ai = ائ

iy = اي

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Swt yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, berkat rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga terhadap Pemahaman Nilai-Nilai Etika Islam di Kalangan Remaja M.Ts N.U 19 Protomulyo”. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada suri teladan kita, Nabi Muhammad SAW, dan semoga kita semua senantiasa mendapat syafaat dari-Nya baik di dunia maupun di akhirat.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian tugas dan persyaratan memperoleh gelar sarjana strata Satu (S1) program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini berkat bantuan dan dukungan dari banyak pihak. Dalam hal ini penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, arahan dan bimbingan baik secara moril maupun material. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nizar, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang telah memberikan fasilitas akademik dan non akademik.
2. Bapak Prof. Dr. Fatah Syukur, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, yang telah

memberikan izin penelitian kepada penulis dalam rangka penyusunan skripsi ini.

3. Ibu Dr. Hj. Fihris, M. Ag. Selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Bapak Aang Kunaepi, M.Ag. Selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan izin, bimbingan, dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Lutfiyah S. Ag., M. S. I. selaku wali dosen yang memberi bimbingan selama menjalani perkuliahan di UIN Walisongo Semarang.
5. Bapak Prof. Dr. H. Musthofa, S.Ag, M.Ag dan Dwi Yunitasari, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikirannya untuk memberikan bantuan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Prof. Dr. H. Moh Erfan Soebahar, M.Ag selaku Ketua sidang, Ibu Amalia Fajriyyatin Najichah, M. Pd selaku Sekretaris sidang, Bapak Aang Kunaepi, M. Ag selaku penguji utama I, dan Ibu Dr. Ninit Alfianika, M. Pd selaku penguji utama II, yang telah memberikan arahan, saran, dan masukan saat sidang munaqasah.
7. Segenap Ibu dan Bapak Dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademik di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang khususnya dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam.
8. Bapak Supriyadi, S.Ag., M.Pd. selaku kepala sekolah M.Ts N.U 19 Protomulyo yang telah memberikan izin dalam melakukan penelitian di M.Ts N.U 19 Protomulyo.
9. Orang tua saya, abah Alm. Mufassir yang telah memberikan dorongan kepada saya untuk kuliah di UIN Walisongo Semarang. Abah Nur

Badawi sebagai ayah sambung yang luar biasa dan Umy Marfu'atun serta kakak saya Muhammad Agus Abdurrahman Wahid, mba Munadzirah atas do'a, cinta kasih serta motivasinya.

10. Kepada seseorang yang tidak kalah penting kehadirannya, Haidar Ali. Terima kasih telah menjadi bagian dalam proses perjalanan penulis menyusun skripsi. Berkontribusi baik tenaga, waktu, menemani, mendukung, serta mendengarkan keluh kesah dan meyakinkan penulis untuk pantang menyerah hingga penyusunan skripsi ini terselesaikan.
11. Teman-teman PAI D 2021, terutama kepada saudari 'Aiza yang telah memberikan motivasi, menjadi pendengar yang baik bagi penulis, serta selalu memberikan semangat dan meyakinkan penulis bahwa setiap masalah yang dihadapi selama proses skripsi dapat diatasi.
12. Peserta didik M.Ts N.U 19 Protomulyo yang dengan bersedia dengan senang hati untuk menjadi objek riset.
13. Semua pihak yang membantu, dan tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Akhirnya, peneliti menyadari bahwa segala sesuatu yang telah ditulis dalam skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan.. Oleh karena itu, hanya ini yang dapat penulis sampaikan. Segala bentuk kritik dan saran yang diberikan sangat diharapkan untuk perbaikan penelitian selanjutnya.

Semarang, 23 Desember 2024

Penulis,



Na'imatul Hasanah

NIM: 2103016105

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING	v
ABSTRAK.....	ivii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xxv
DAFTAR SINGKATAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
BAB II PENDIDIKAN AGAMA DALAM KELUARGA DAN PEMAHAMAN NILAI-NILAI ETIKA ISLAM	7
A. Deskripsi Teori	7
1. Pendidikan Agama dalam Keluarga	7
2. Etika Islam	16
B. Kajian Pustaka Relevan.....	21
C. Rumusan Hipotesis.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian	26
D. Variabel dan Indikator Penelitian	28

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian	30
F. Teknik Analisis Data	31
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	37
A. Deskripsi Data.....	37
B. Analisis Data	43
C. Keterbatasan Penelitian	74
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN I : INSTRUMEN KUESIONER PENELITIAN	
LAMPIRAN II : HASIL KUESIONER 30 SISWA VARIABEL X	
LAMPIRAN III : HASIL KUESIONER 30 SISWA VARIABEL Y	
LAMPIRAN IV : HASIL KUESIONER 148 SISWA VARIABEL X	
LAMPIRAN V : HASIL KUESIONER 148 SISWA VARIABEL Y	
LAMPIRAN VI : UJI VALIDITAS X	
LAMPIRAN VII : UJI VALIDITAS Y	
LAMPIRAN VIII: UJI RELIABILITAS X	
LAMPIRAN IX : UJI RELIABILITAS Y	
LAMPIRAN X : t TABEL	
LAMPIRAN XI : R TABEL	
LAMPIRAN XII : PROFIL M.Ts NU 19 POTOMULYO KENDAL	
LAMPIRAN XIII: SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING	
LAMPIRAN XIV : SURAT IZIN RISET DARI KAMPUS	
LAMPIRAN V : SURAT KETERANGAN TELAH PENELITIAN	
LAMPIRAN VI : DOKUMENTASI	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Tabulasi Jumlah Populasi Dan Sampel, 28.
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Instrumen Kuesioner, 29.
Tabel 3.3	Skala Likert 1-5, 31.
Tabel 4.1	Data Hasil Uji Descriptive Statistik Variabel X, 37.
Tabel 4.2	Kualitas Variabel X, 38
Tabel 4.3	Pengelompokan Nilai Variabel X, 39.
Tabel 4.4	Data Hasil Uji Descriptive Statistik Variabel Y, 40.
Tabel 4.5	Kualitas Variabel Y, 41.
Tabel 4.6	Pengelompokan Nilai Variabel Y, 42.
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas Variabel X, 43.
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Variabel Y, 44.
Tabel 4.9	Hasil Uji Reliabilitas Variabel X, 45.
Tabel 4.10	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y, 46.
Tabel 4.11	Daftar Distribusi Frekuensi Orang tua Saya Sering Mendiskusikan Masalah Agama Dalam Keluarga, 47.
Tabel 4.12	Daftar Distribusi Frekuensi Orang tua Saya Selalu Mengingat Saya Untuk Percaya Pada Kekuasaan Allah Swt Dalam Setiap Aspek Kehidupan, 48.
Tabel 4.13	Daftar Distribusi Frekuensi Orang tua Saya Memberikan Nasehat Sesuai Ajaran Islam Ketika Ada Masalah, 49.
Tabel 4.14	Daftar Distribusi Frekuensi Saya Sering Diajak Mengikuti Kajian Agama Atau Pengajian Oleh Orang tua Saya, 49.
Tabel 4.15	Daftar Distribusi Frekuensi Saya Sering Merayakan Hari-Hari Besar Islam Bersama Keluarga, 50.

- Tabel 4.16 Daftar Distribusi Frekuensi Keluarga Saya Menekankan Pentingnya Berdoa Dan Memohon Petunjuk Kepada Allah Sebelum Mengambil Keputusan, 51
- Tabel 4.17 Daftar Distribusi Frekuensi Orang Tua Saya Selalu Mendorong Untuk Melaksanakan Shalat Lima Waktu Tepat Waktu, 51.
- Tabel 4.18 Daftar Distribusi Frekuensi Keluarga Saya Mendukung Saya Untuk Menjalankan Puasa Ramadhan Dengan Ikhlas, 52
- Tabel 4.19 Daftar Distribusi Frekuensi Orang Tua Saya Sering Mengajak Dan Mengajarkan Saya Membaca Al-Qur'an, 52.
- Tabel 4.20 Daftar Distribusi Frekuensi Orang Tua Saya Mengajarkan Saya Tentang Kewajiban Zakat Dan Infak, 53.
- Tabel 4.21 Daftar Distribusi Frekuensi Keluarga Saya Selalu Menekankan Pentingnya Berlaku Jujur Dalam Setiap Situasi, 54.
- Tabel 4.22 Daftar Distribusi Frekuensi Orang Tua Saya Mengajarkan Untuk Menghormati Orang Tua, Guru, Dan Orang Yang Lebih Tua, 54.
- Tabel 4.23 Daftar Distribusi Frekuensi Saya Diajarkan Untuk Bersikap Sabar Ketika Menghadapi Masalah Di Rumah, 55.
- Tabel 4.24 Daftar Distribusi Frekuensi Keluarga Saya Selalu Mengingatkan Pentingnya Membantu Orang Lain Yang Membutuhkan, 55.
- Tabel 4.25 Daftar Distribusi Frekuensi Saya Membiasakan Diri Untuk Mengucapkan Terimakasih Ketika Mendapatkan Bantuan, 56.
- Tabel 4.26 Daftar Distribusi Frekuensi Keluarga Saya Mengajarkan Untuk Berfikir Sebelum Bertindak Agar Tidak Menyesal, 58.

- Tabel 4.27 Daftar Distribusi Frekuensi Saya Diajarkan Untuk Melihat Sesuatu Dari Berbagai Sudut Pandang Sebelum Mengambil Keputusan, 59.
- Tabel 4.28 Daftar Distribusi Frekuensi Orang Tua Saya Selalu Mengajarkan Untuk Bersikap Adil Dan Tidak Tergesa-Gesa Dalam Menilai Orang Lain, 59.
- Tabel 4.29 Daftar Distribusi Frekuensi Saya Diajarkan Untuk Menghormati Pendapat Orang Lain Walaupun Berbeda Dengan Pendapat Saya, 60.
- Tabel 4.30 Daftar Distribusi Frekuensi Keluarga Saya Mendorong Saya Untuk Selalu Berani Membela Kebenaran, 61.
- Tabel 4.31 Daftar Distribusi Frekuensi Orang Tua Saya Memberi Dukungan Ketika Saya Menghadapi Situasi Sulit Yang Memerlukan Keberanian, 61.
- Tabel 4.32 Daftar Distribusi Frekuensi Keluarga Saya Mendukung Saya Untuk Menghadapi Tantangan Hidup Dengan Penuh Keyakinan Dan Optimis, 62.
- Tabel 4.33 Daftar Distribusi Frekuensi Orang Tua Saya Memberi Contoh Untuk Selalu Berani Mengakui Kesalahan Dan Memperbaikinya, 62.
- Tabel 4.34 Daftar Distribusi Frekuensi Keluarga Saya Menekankan Pentingnya Menjaga Kehormatan Diri Dan Tidak Telibat Dalam Pergaulan Bebas, 63.

- Tabel 4.35 Daftar Distribusi Frekuensi Orang Tua Saya Mengingatkan Saya Untuk Berpakaian Dengan Sopan Sesuai Dengan Ajaran Islam, 64.
- Tabel 4.36 Daftar Distribusi Frekuensi Saya Diajarkan Untuk Menjauhi Perilaku Yang Dapat Merusak Diri, Seperti Narkoba Dan Alkohol, 64.
- Tabel 4.37 Daftar Distribusi Frekuensi Saya Pernah Menggunakan Bahasa Yang Kurang Sopan, 65.
- Tabel 4.38 Daftar Distribusi Frekuensi Orang Tua Saya Mengajarkan Saya Untuk Menjaga Perkataan Agar Tidak Menyakiti Perasaan Orang Lain, 65.
- Tabel 4.39 Daftar Distribusi Frekuensi Saya Pernah Melihat Atau Mengakses Hal-Hal Negative Dari Internet/Media Sosial, 66.
- Tabel 4.40 Daftar Distribusi Frekuensi Saya Selalu Meminta Izin Ketika Hendak Bermain Dengan Teman, 67.
- Tabel 4.41 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov, 69.
- Tabel 4.42 Uji Linearitas, 70.
- Tabel 4.43 Uji Regresi Sederhana, 71.
- Tabel 4.44 Koefisien Determinasi, 73.

DAFTAR SINGKATAN

SAW	: <i>Shallallohu 'Alaihi Wasallam</i>
Swt	: <i>Subhanahu Wata'ala</i>
m ²	: <i>Meter Persegi</i>
PAI	: <i>Pendidikan Agama Islam</i>
M. Ts.	: <i>Madrasah Tsanawiyah</i>
NU	: <i>Nahdlatul 'Ulama</i>
SPSS	: <i>Statistical Package for the Social Sciences</i>
ANOVA	: <i>Analysis of Variance</i>
IBM	: <i>International Business Machines</i>
UIN	: <i>Universitas Islam Negeri</i>
Kemen PPA	: <i>Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak</i>
POLDA	: <i>Kepolisian Daerah</i>
SKB	: <i>Surat Keputusan Bersama</i>
SMA	: <i>Sekolah Menengah Atas</i>
KTI	: <i>Karya Tulis Ilmiah</i>
S. D	: <i>Sekolah Dasar</i>
SMP	: <i>Sekolah Menengah Pertama</i>
M. A	: <i>Madrasah Aliyah</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seseorang mengalami perubahan besar secara fisik, emosional, dan sosial selama masa remaja, yang merupakan masa transisi yang sulit. Remaja modern menghadapi berbagai tantangan, seperti dampak negatif media sosial, pergaulan bebas, dan perilaku menyimpang. Menurut Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia, angka penyalahgunaan dan tindak pidana narkoba di kalangan remaja terus meningkat, menunjukkan bahwa pendidikan moral dan etika sangat penting untuk melindungi remaja dari dampak negatif lingkungan.¹

Data dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemen PPPA) per 2024 menunjukkan bahwa rentang usia 13 hingga 17 tahun mengalami kekerasan tertinggi, dengan 8.117 korban.² Selain itu, data dari kepolisian daerah (POLDA) Kendal menunjukkan bahwa kasus kenakalan remaja seperti perkelahian sekolah dan penyalahgunaan narkoba meningkat.³ Di dekat kompleks perumahan Bukit Jabal di Desa Protomulyo, Kecamatan Kaliwungu Selatan, ditemukan banyak bungkus obat batuk yang

¹ Puslitdatin, "Penggunaan Narkotika Di Kalangan Remaja Meningkat", <https://Bnn.Go.Id/Penggunaan-Narkotika-Kalangan-Remaja-Meningkat/>, Diakses 10 November 2024.

² Nafarozahna, "Kemen PPPA: Kekerasan Pada Remaja RI Tembus 8 Ribu Kasus Pada 2024", <https://goodstats.id/article/kekerasan-pada-remaja-tembus-8-ribu-kasus-pada-2024-ymaeS>, Diakses 10 Desember 2024.

³ Diskominfo Kendal, "Antisipasi Kenakalan Remaja, Pemkab Kendal Gelar Rakor Pamwil", <https://infojateng.id/read/41860/antisipasi-kenakalan-remaja-pemkab-kendal-gelar-rakor-pamwil/>, Diakses 1 Januari 2025.

diduga disalahgunakan oleh remaja untuk efek memabukkan.⁴ Selain itu, Penelitian di SMA Muhammadiyah 4 Kendal mengungkapkan bahwa kenakalan siswa berkisar dari pelanggaran ringan seperti membolos hingga tindakan yang mengakibatkan korban. Fenomena ini mencerminkan perlunya perhatian khusus terhadap pembentukan karakter remaja melalui pendidikan agama dan pengawasan dari orang tua dan sekolah.⁵

Pendidikan agama keluarga sangat penting untuk menangani fenomena ini. Musthofa (2023) menyatakan bahwa pendidikan Islam yang berbasis humanisme bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai agama secara proporsional, tidak hanya dalam hal ibadah, tetapi juga dalam hal pembentukan karakter, pengajaran nilai-nilai spiritual, dan pembentukan etika dan karakter remaja.⁶ Hal ini menunjukkan bahwa usia 10-12 tahun, perkembangan *religiusitas* seorang anak sangat dipengaruhi oleh pola asuh, pengalaman, dan lingkungan keluarga. Kurangnya perhatian terhadap pendidikan agama pada masa tumbuh kembang anak dapat berkontribusi pada munculnya sikap negatif terhadap agama dan lemahnya pemahaman etika di kemudian hari.⁷

Pendidikan agama keluarga lebih baik daripada pendidikan formal karena konsisten, individual, dan berkelanjutan. Studi Shanti dan Mulyani

⁴ Imam Yuda Saputra, "Kenakalan Remaja: Duh, Objek Wisata Rohani Di Kendal Jadi Tempat Mabuk-Mabukan", <https://www.semarangpos.com/kenakalan-remaja-duh-objek-wisata-rohani-di-kendal-jadi-tempat-mabuk-mabukan-803594>, Diakses 1 Januari 2025.

⁵ Nur Fuadah, "Gambaran Kenakalan Siswa Di SMA Muhammadiyah 4 Kendal", Jurnal Psikologi, (Vol. 9, No. 1, tahun. 2011), hlm. 29–40.

⁶ Musthofa Musthofa, "Pendidikan Islam Perspektif Humanisme-Pancasila", *Tarbiyah*, (Vol. XXIV, No. 1, tahun 2017), hlm. 167.

⁷ Ramadan Lubis et.al., "Perkembangan Jiwa Beragam pada Anak Usia 10-12 Tahun", *Educandumedia (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan)*, (Vol. 2, No. 2, Tahun 2023), hlm. 6.

menemukan bahwa pendidikan agama yang baik dalam keluarga dapat secara signifikan mempengaruhi akhlak anak.⁸ Namun, kenyataannya banyak orang tua masih belum menyadari pentingnya pendidikan agama ini. Sebagian besar orang tua menyerahkan tanggung jawab pendidikan agama kepada sekolah dan kurang memberikan perhatian di rumah. Kurangnya pemahaman orang tua terhadap metode yang efektif dalam pendidikan agama juga menjadi tantangan tersendiri.⁹

Keluarga merupakan faktor utama dalam membentuk pemahaman remaja tentang moral Islam. Menurut Afifah Nur Azizah, pendidikan agama keluarga yang efektif dapat membantu anak lebih memahami ajaran Islam, membangun karakter, dan meningkatkan daya tahannya terhadap pengaruh lingkungan yang tidak baik. Anak-anak yang mendapatkan pendidikan agama sejak dini cenderung memiliki moralitas yang kuat dan persepsi agama yang positif.¹⁰

Fakta tersebut menunjukkan bahwa keluarga memperoleh pendidikan agama yang berbeda daripada menerapkan etika Islam dalam kehidupan sehari-hari. Sebagian remaja mungkin telah memperoleh pemahaman teoritis tentang nilai-nilai etika Islam, tetapi masih mengalami kesulitan dalam

⁸ Shanti Mulyani dan Rini Rahman, “Pengaruh Peran Keluarga Dan Program Tahfiz Terhadap Penguatan Karakter Siswa Kelas VII Tahun 2021 Pada SMP Negeri 24 Padang,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* (Vol.6, No. 2, tahun 2022), hlm. 46.

⁹ M Munawiroh, “Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Islamic Religious Education In Family,” *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, (Vol. 14, No. 3, tahun 2016), hlm. 40.

¹⁰ Afifah Nurazizah, dkk., “Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Era Milenial,” *Peteka* (Vol.5, No. 3, tahun 2022), hlm. 72.

menerapkannya dalam sikap dan perilaku.¹¹ Oleh karena itu, penelitian ini memiliki peran penting dalam mengidentifikasi tingkat pengaruh sejauh mana pendidikan agama dalam keluarga benar-benar mempengaruhi terhadap pemahaman etika Islam pada remaja.

Penelitian ini penting untuk melengkapi penelitian sebelumnya yang lebih berfokus pada pendidikan agama keluarga. Pendidikan agama dalam lingkungan keluarga masih kurang diteliti secara komprehensif. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mengukur sejauh mana pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap pemahaman nilai-nilai etika Islam di kalangan remaja, khususnya di M.Ts N.U 19 Protomulyo, Kaliwungu, Kendal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata. Tujuannya adalah membentuk karakter remaja yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, khususnya di era modern yang penuh dengan tantangan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di atas, maka dapat ditemukan pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini, antara lain:

1. Bagaimana tingkat pendidikan agama dalam keluarga menurut persepsi remaja di M.Ts N.U 19 Protomulyo?
2. Bagaimana tingkat pemahaman nilai-nilai etika Islam pada remaja di M.Ts N.U 19 Protomulyo?
3. Apakah pendidikan agama dalam keluarga berpengaruh signifikan terhadap nilai-nilai etika Islam?

¹¹ Moch Tolchah, *Problematika Pendidikan Agama Islam Dan Solusianya*, (Kanzun Books, 2020), hlm. 27.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai penulis sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian skripsi ini memiliki alur tujuan yang ingin dicapai, yaitu:

- a. Untuk mengetahui persepsi remaja di M.Ts N.U 19 Protomulyo tentang pendidikan agama dalam keluarga.
- b. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman remaja di M.Ts N.U 19 Protomulyo terhadap nilai-nilai etika Islam.
- c. Untuk membuktikan pengaruh persepsi remaja tentang pendidikan agama dalam keluarga terhadap nilai-nilai etika Islam remaja di M.Ts N.U 19 Protomulyo.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan sumbangan pemikiran bagi orang tua dalam membentuk nilai-nilai etika Islam pada anak secara optimal, serta menciptakan generasi yang berakhlak mulia dalam hal agama dan lainnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Orang Tua

Penelitian ini dapat menjadi sarana evaluasi bagi orang tua dalam melaksanakan pendidikan agama di rumah, serta meningkatkan

perannya dalam membentuk pemahaman tentang etika Islam pada remaja.

2) Bagi Anak

Dapat membantu anak lebih disiplin dalam ibadah dan membentuk akhlak, etika, serta perilaku yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari.

3) Bagi Peneliti

Menambah pemahaman dan pengalaman langsung tentang betapa pentingnya pendidikan agama dalam keluarga untuk menanamkan nilai-nilai etika Islam pada anak.

BAB II

PENDIDIKAN AGAMA DALAM KELUARGA DAN PEMAHAMAN NILAI-NILAI ETIKA ISLAM

A. Deskripsi Teori

1. Pendidikan Agama dalam Keluarga

a. Pengertian Pendidikan Agama dalam Keluarga

Pendidikan didefinisikan dengan beberapa istilah dalam bahasa Arab, yaitu *ta'lim*, *tarbiyah*, dan *ta'dib*. Meskipun ketiga istilah ini sering digunakan secara bersamaan, para ahli pendidikan membedakan ketiganya. *Ta'lim* berasal dari kata “*allama*” adalah pengajaran. *Tarbiyah*, berasal dari kata baha Arab *rabba*, *yarbu*, *tarbiyah* yang artinya tumbuh, yaitu usaha untuk menumbuhkan dan mendewasakan anak. Sementara itu, *ta'dib* berasal dari kata *addaba*, *yuaddibu*, *ta'diiban* yang artinya melatih akhlak yang baik, sopan santun.¹²

Menurut Al Attas Ketiga istilah ini memberikan kesan berbeda. *Ta'lim* berfokus pada penyampaian ilmu pengetahuan; *tarbiyah* pada bimbingan dan pembentukan kepribadian; dan *ta'dib* pada pengembangan sikap moral dan etika yang meningkatkan martabat manusia.¹³ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendidikan diartikan sebagai proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau

¹² M Asymar A Pulungan, "Konsep Dasar Pendidikan Dalam Islam: Ta'lim, Tarbiyah, Dan Ta'dib", *Guau: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, (Vol. 2, No. 3, tahun 2022), hlm. 250.

¹³ Ujang Sayuti, dkk., "Hakikat Pendidikan Islam", *Journal On Education*, (Vol. 5, No. 1, tahun 2022), hlm. 36.

sekelompok orang melalui pengajaran dan pelatihan.¹⁴ Dalam pengertian yang lebih luas, Pendidikan meliputi segala tindakan dan usaha generasi tua untuk mewariskan ilmu, pengalaman, keterampilan dan kemampuan kepada generasi muda, untuk mempersiapkan mereka agar dapat menjalankan fungsinya, baik jasmani maupun rohani.¹⁵

Menurut Zakiyah, perkembangan agama pada anak sangat ditentukan oleh pendidikan dan pengalaman yang dilaluinya terutama pada masa kanak-kanak dari umur 0-12 tahun. Ketika anak telah lahir, perkembangan agama anak sangat dipengaruhi oleh hubungan anak dengan orang tuanya. Pendidikan agama yang dimaksud pada ranah ini tentu merupakan pendidikan yang menjadikan agama sebagai dasar atau fondasi.

Menurut an-Nahlawi dan Zakiyah, keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama bagi anak sebelum ia memasuki lingkungan sekolah dan juga masyarakat. Keluarga sendiri didefinisikan bahwa orang tua itu sebagai pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka.¹⁶ Ahmad Tafsir dalam Moh. Haitami Salim juga berpendapat bahwa dalam Islam orang tua adalah yang paling bertanggung jawab terhadap pendidikan anaknya. Oleh karena itu, tujuan pendidikan agama dalam keluarga untuk membentuk anak

¹⁴ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), Cet. 3, hlm. 232.

¹⁵ Yadi Ruyadi, *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal*, (Indonesia Emas Group, 2022), hlm. 15.

¹⁶ Muhammad Muttaqin, "Konsep Pendidikan Islam Dalam Keluarga Menurut Zakiah Daradjat", *TAUJIH: Jurnal Pendidikan Islam*, (Vol. 2, No. 2, tahun 2020), hlm. 82.

menjadi *insan kamil* yang memiliki keseimbangan seluruh aspek yang ada pada dirinya untuk beribadah dan taat kepada Allah dalam kehidupan individu dan masyarakat.

b. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama dalam Keluarga

1) Dasar Pendidikan Agama dalam Keluarga

Dasar pendidikan Islam bersumber pada Al-Qur'an dan Sunnah Nabi SAW. Al-Qur'an merupakan sumber kebenaran mutlak, sedangkan sunnah meliputi perkataan, perbuatan, dan tanda-tanda Rasulullah SAW. Perbuatan yang diperbolehkan oleh Rasulullah SAW juga merupakan contoh dalam pendidikan Islam.¹⁷

2) Tujuan Pendidikan Agama dalam Keluarga

Tujuan pendidikan agama, menurut Mahmoud Yunus, adalah untuk menghasilkan individu yang beriman, beramal shaleh, dan berakhlak mulia, yang siap mengabdikan kepada Tuhan, bangsa, dan negara mereka.¹⁸ Imam Ghazali menambahkan bahwa tujuan utama pendidikan Islam adalah ibadah, tauhid, dan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.¹⁹ Kedua pandangan ini menyimpulkan bahwa pendidikan Islam bertujuan untuk membimbing manusia menjadi hamba Allah yang bertakwa, memiliki iman yang kuat, taat beribadah, dan berakhlak mulia.

¹⁷ Siti Rahma Harahap, *Konsep Pendidikan Tauhid Dalam Keluarga Perspektif Pendidikan Islam*, (Iain Padangsidiempuan, 2016), hlm. 25.

¹⁸ Muhammad Riduan Harahap And Umy Fitriani Nasution, "Konsep Pendidikan Islam Menurut Muhammad Yunus", *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, (Vol. 5, No. 2, tahun 2023), hlm. 95.

¹⁹ Zulkifli Agus, "Pendidikan Islam Dalam Perspektif Al-Ghazali", *Raudhah Proud To Be Professionals*, (Vol. 3, No. 2, tahun 2018), hlm. 25.

c. Ruang Lingkup Pendidikan Agama dalam Keluarga

Keluarga adalah tempat pertama dan utama bagi anak untuk mendapatkan pendidikan agama. Menurut agama Islam, orang tua diminta untuk mengajar anak mereka dengan cara meneladani seperti yang diajarkan oleh para nabi atau orang lain yang diciptakan oleh Allah SWT sebagai panutan. Sebagaimana yang dilakukan oleh Luqman dalam Al-Qur'an surat Luqman (31) ayat 13:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

(Ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, saat dia menasehatinya, “wahai anakku, janganlah engkau mempersekutukan (Allah). Sesungguhnya syirik itu benar-benar kezaliman yang besar (Q.S Luqman/31:13).²⁰

Pendidikan dimulai dalam keluarga dan berkembang ke sekolah dan masyarakat. Anak mendapatkan pendidikan dari keluarganya sebelum mulai berinteraksi dengan orang lain, yang membentuk kepribadiannya. Dalam studinya, Musthofa menyatakan bahwa pendidikan Islam memiliki peran yang lebih luas dalam menumbuhkan kesadaran sosial dan etika dalam masyarakat.²¹ Secara umum, pendidikan agama yang harus diajarkan kepada anak menurut an-Nahlawi mencakup pendidikan Al-Qur'an, tauhid, hadist, fikih (ibadah), dan budaya Islam.

²⁰ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemah: Edisi Penyempurnaan 2019*, (Jakarta: Badan Litbang Kemenag RI, 2019).

²¹ Musthofa Musthofa, "Pendidikan Islam Perspektif Humanisme-Pancasila", *Tarbiyah*, (Vol. XXIV, No. 1, tahun 2017), hlm. 7.

Pelatihan dan pembiasaan harus digunakan untuk membentuk kepribadian anak sejak dini. Anak cenderung mudah meniru hal-hal baru yang ditemuinya, sehingga orang tua perlu menjadi panutan yang baik dalam memberikan contoh perilaku yang positif.²² Selain itu, peran lingkungan sekitar juga sangat berpengaruh dalam membentuk karakter anak. Oleh karena itu, pendidikan harus dilakukan secara berkesinambungan agar anak tumbuh dengan baik.

Agama mengontrol sikap, pandangan hidup, perilaku, dan cara melihat masalah. Oleh karena itu, seorang anak harus diberikan pendidikan agama yang baik dan benar agar ia mampu bersikap hati-hati dalam menghadapi masalah apapun yang muncul dalam hidupnya. Secara umum ruang lingkup pendidikan agama Islam meliputi aqidah, ibadah, dan akhlak.²³ Berikut adalah penjelasannya:

1) Aqidah

Aqidah secara etimologi berasal dari kata *aqoda-ya'qidu-aqidan-aqidatan*” yang berarti simpulan, ikatan, perjanjian, dan kokoh. Sedangkan menurut istilah, dari Abu Bakar Jabir al-Jazairi mengatakan bahwa aqidah adalah sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum oleh manusia berdasarkan akal, wahyu, dan fitrah. Keyakinan utama umat Islam, yang bersumber dari syahadat “Tiada Tuhan selain Allah” dan “Muhammad adalah utusan Allah”, pada awalnya tidak didefinisikan dengan istilah

²² Ayu Rahmayanti, "Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Agama Anak Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak Di Perumahan Griya Imam Bonjol Kecamatan Langkapura Kota Bandar Lampung", *Tesis*, (Uin Raden Intan Lampung, 2018), hlm. 39.

²³ Suriadi Suriadi, dkk, "Pendidikan Agama Dalam Keluarga", *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, (Vol. 15, No. 1, tahun 2019), hlm. 92.

“akidah”. Istilah ini muncul saat para mutakallimin atau ulama ilmu kalam berbicara tentang prinsip-prinsip syahadatain, yang menyebabkan munculnya berbagai madzhab dalam Islam.

2) Syari’ah

Secara etimologi, syari’ah yaitu jalan yang lurus. Sedangkan menurut terminologi oleh At-Tahanawi, syari’ah adalah hukum yang diadakan oleh Allah SWT dibawa oleh nabi Muhammad SAW. Syari’ah merupakan perwujudan (keimanan) seorang hamba kepada Tuhannya dan cenderung dimaknai sebagai ritual (*Mahdah* atau ibadah langsung) berupa shalat, zakat, puasa dan haji.²⁴ Hukum syariah mengatur dua aspek utama kehidupan manusia, yaitu:

- a. Pengaturan hubungan manusia dengan Allah disebut dengan ibadah.
- b. Pengelolaan hubungan antar manusia dan aktivitas manusia dalam masyarakat disebut muamalah.

Setiap amal ibadah Islam pasti memiliki hikmah jika diperhatikan. Oleh karena itu, Islam mendefinisikan prinsip-prinsip ibadah sebagai berikut untuk memberikan perspektif yang jelas tentang ibadah:

- a. Yang berhak disembah hanyalah Allah,
- b. Ibadah tanpa perantara.
- c. Ikhlas dalam menjalankan ibadah,

²⁴ Moch Yasyakur, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Sholat Lima Waktu", *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, (Vol. 5, No. 9, tahun 2016), hlm. 30.

- d. Beribadah sesuai tuntunan.
- e. Menjaga keseimbangan antara unsur jasmani dan Rohani
- f. Mudah dan ringan.²⁵

3) Akhlak

Akhlak berasal dari bahasa Arab *khuluqun* yang berarti budi pekerti, tingkah laku, dan tabiat. Sedangkan menurut istilah adalah pengetahuan yang menjelaskan tentang baik dan buruk (benar dan salah) manusia. Bagian ini menekankan pada tingginya akhlak seorang anak dalam kesehariannya, dimana hal ini dapat dilihat sebagai cerminan keimanan seseorang. Dalam hal ini anak dibiasakan dan dilatih dengan perilaku yang seperti jujur, rendah hati, dan sabar.

Untuk menjadi seorang muslim yang baik, ia harus beriman, beribadah, berakhlak mulia dan berperilaku sesuai Al-Qur'an dan Sunnah.²⁶ Untuk mensucikan diri dan mendekatkan diri kepada Allah, ia harus menjalankan rukun Islam dan melaksanakan ibadah. Ibadah harus dilaksanakan dengan khushyuk, penuh konsentrasi, tidak hanya secara formalitas, dan tidak boleh dianggap sebagai moralitas.

d. Metode Pendidikan Agama dalam Keluarga

Metode mendidik sangatlah penting bagi orang tua sebagai pendidik utama dalam keluarga. Keberhasilan orang tua dan gagalnya

²⁵ Nurhasanah Bakhtiar, *Metodologi Studi Islam*, (Cahaya Firdaus, 2016), hlm. 34.

²⁶ Abd Mukhid, "Konsep Pendidikan Karakter Dalam Al-Qur'an", *Nuansa: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Keagamaan Islam*, (Vol. 13, No. 2, tahun 2016), hlm. 320.

dalam mendidik anak terletak pada metode pendidikan yang ia gunakan. Adapun metode pendidikan agama dalam keluarga meliputi:

1) Peneladanan

Keteladanan adalah cara terbaik untuk membentuk akhlak anak. Anak-anak akan meniru orang tua mereka dalam perkataan, tindakan, dan nilai-nilai kehidupan. Anak akan meniru perilaku orang tuanya dalam bertutur kata, bertindak, beribadah, dan sebagainya, baik disadari atau tidak. Dengan melihat dan menyaksikan secara langsung, anak akan lebih mudah menyerap nilai-nilai tersebut dan lebih baik dalam mengamalkannya.²⁷

2) Pembiasaan

Pembiasaan adalah cara penting untuk mengajarkan anak-anak kebiasaan baik, seperti memenuhi kewajiban agama. Contohnya, mengajarkan shalat sejak dini agar anak terbiasa dan tidak merasa terbebani saat dewasa. Rasulullah SAW mengajarkan untuk mengajarkan shalat pada anak usia tujuh tahun dan memberikan nasihat tegas pada usia sepuluh tahun. Cara ini membutuhkan kesabaran, pengertian, dan kegigihan orang tua dalam mendidik anak.²⁸

²⁷ Endang Soetari, "Pendidikan Karakter Dengan Pendidikan Anak Untuk Membina Akhlak Islami", *Jurnal Pendidikan Uniga*, (Vol. 8, No. 1, tahun 2017), hlm. 125.

²⁸ Cecep Hidayat, Zainal Arifin, And Ajat Rukajat, "Urgensi Pendidikan Keluarga Dan Sekolah Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Anak Dalam Perspektif Hadist", *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (Jpgguseda)*, (Vol. 4, No. 2, tahun 2021), hlm. 154.

3) Nasihat

Salah satu cara yang efektif untuk membimbing anak menuju akhlak mulia dan prinsip-prinsip Islam adalah dengan memberi mereka nasihat yang baik. Nasihat yang baik dapat membuka mata anak dan mendorongnya untuk berbuat baik. Perkataan atau nasehat yang disampaikan dengan bijak akan langsung menyentuh jiwa anak, apalagi jika diulang-ulang untuk menguatkan pemahamannya. Setiap anak membutuhkan nasihat agar dapat mengatasi sifat yang berubah-ubah dalam diri mereka. Akan tetapi, orang tua perlu menerapkan metode komunikasi yang lebih interaktif dalam mendidik anak mengenai agama, bukan hanya memberikan nasihat sepihak. Efektivitas metode diskusi dalam meningkatkan pemahaman agama dan mendorong anak untuk lebih aktif memahami nilai-nilai Islam.²⁹

4) Perhatian

Metode perhatian melibatkan pujian, yang jarang dilakukan oleh orang tua. Pujian yang tepat dan tidak berlebihan akan meningkatkan keinginan anak. Orang tua perlu memperhatikan perkembangan anak dalam berbagai aspek, baik aspek agama, akhlak, mental, sosial, maupun kemampuan ilmiah. Pengawasan yang baik akan membantu anak tumbuh dengan lebih seimbang dan siap menghadapi tantangan hidup.

²⁹ Alexander Guci, d.k.k., "Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tangerang", *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, (Vol. 5, No.1, hlm. 2024), hlm. 272.

5) Hukuman dan Penghargaan

Metode ini berkaitan dengan pujian dan penghargaan, yang terdiri dari dua bentuk: penghargaan (*reward*) dan hukuman (*punishment*). Hukuman dianggap sebagai metode pendidikan terakhir, diterapkan ketika cara lain tidak efektif untuk mengubah perilaku anak. Tujuan hukuman dalam pendidikan adalah mendidik anak menjadi pribadi yang adil dan berbudi luhur, sesuai dengan prinsip universal syariat Islam untuk memperbaiki kemanusiaan.³⁰

2. Etika Islam

a. Pengertian Etika Islam

Etika merupakan salah satu cabang filsafat yang mempelajari tentang tingkah laku manusia. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Etika adalah bidang yang mempelajari moralitas, hak, dan kewajiban. "etika", menurut buku kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam oleh Akmal hawi, berasal dari kata Yunani "*ethos*", yang berarti karakter, budi pekerti atau kebiasaan. Etika identik dengan kata moral "*mos*", yang dalam bentuk jamaknya "*mores*" yang juga berarti adat istiadat atau cara hidup.³¹

Etika pada umumnya diidentikkan dengan moral (moralitas), yaitu sama-sama dikaitkan dengan baik-buruk tindakan manusia. Namun, perbedaannya terletak pada fungsinya yaitu etika berfungsi

³⁰ Feida Noorlaila Istiadah, *Teori-Teori Belajar Dalam Pendidikan*, (Edu Publisher, 2020), hlm. 56.

³¹ Ahmad Arifai, "Pendidikan Etika Islam Dalam Keluarga", *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, (Vol. 4, No. 1, tahun 2019), hlm. 30.

sebagai teori dan perbuatan baik dan buruk, sedangkan moral adalah praktiknya. Selain itu etika juga disamakan dengan akhlak yang terletak pada objeknya, yaitu keduanya sama-sama membahas baik buruk tingkah laku manusia. Segi perbedaannya etika menentukan baik buruknya manusia dengan tolak ukur akal pikiran. Sedangkan akhlak, tolak ukurnya menggunakan ajaran agama (al-Qur'an dan sunnah).

Menurut Soegarda Poerbakawatja, etika adalah filsafat tentang nilai, moralitas tentang apa yang baik dan apa yang buruk, dan upaya untuk mempelajari nilai-nilai itu sendiri, dengan tujuan untuk mengkaji sistem nilai dan memahami perilaku secara keseluruhan. Selanjutnya, Austin Fogothey menyatakan bahwa etika adalah salah satu cabang filsafat, yang mencakup pemikiran atau filsafat moral, masalah moral, dan pertimbangan moral, sebagaimana dikutip Ahmad Charris Zubair.³²

Pengertian etika lebih lanjut dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantara. Menurutnya, etika adalah ilmu yang mempelajari tentang baik dan buruk dalam kehidupan manusia, terutama yang menyangkut gerak-gerik akal dan perasaan yang dapat berupa pertimbangan dan perasaan sampai pada tujuan yang dapat berupa tindakan.³³ Etika dalam Islam mencerminkan nilai-nilai moral dan perilaku yang dijelaskan dalam Al-Qur'an dan Hadist.

³² Muhammad Solihin dan M Rosyid Anwar, *Akhlaq Tasawuf: Manusia, Etika, Dan Makna Hidup*, (Nuansa Cendekia, 2024), hlm. 25.

³³ Nefi Amelia, "Konsep Etika Peserta Didik Terhadap Guru Dalam Perspektif Kh Hasyim Asy'ari Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Karakter", (Iain Bengkulu, 2021), hlm. 33.

Dalam pemikiran barat, etika sering dikaitkan dengan rasionalitas dan filsafat moral, sedangkan dalam Islam, etika memiliki dimensi yang lebih luas. Islam tidak hanya memandang etika sebagai norma, tetapi juga merupakan panduan konkret untuk membentuk karakter yang lebih baik. Jadi, pemakaian etika disamakan dengan akhlak, adapun persamaannya terletak pada objeknya, yaitu keduanya sama-sama membahas baik buruknya tingkah laku manusia. Segi perbedaannya etika menentukan baik buruknya manusia dengan tolak ukur akal pikiran. Sedangkan akhlak menentukannya dengan tolak ukur ajaran agama (Al-Qur'an dan al-Sunnah).³⁴

Dalam Islam, istilah *akhlak* lebih sering digunakan dibandingkan etika, karena mencakup spiritual, sosial, dan personal yang bersumber langsung dari wahyu Allah. Akhlak tidak hanya membahas konsep baik dan buruk, tetapi juga bagaimana nilai-nilai tersebut diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Ruang Lingkup Etika Islam

Terdapat beberapa pandangan filsuf muslim tentang etika Islam diantaranya; *pertama*, Al-Farabi, didalam kitab at-Tanbih Fi Sabili al-Sa'adah dan Tanshil al-Sa'adah disebutkan bahwa kebahagiaan merupakan pencapaian kesempurnaan akhir bagi manusia dengan menekankan empat jenis sifat utama yang harus diperhatikan yaitu keutamaan teoretis, keutamaan pemikiran, keutamaan akhlak, dan keutamaan amaliah.

³⁴ Nilda Miftahul Jannah and Aryanti, "Etika Dalam Perspektif Filsafat Islam", *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, (Vol. 2, No. 2, tahun 2018), hlm. 5–6.

Kedua, moral, etika, atau akhlak menurut Ibnu Miskawaih yaitu sikap mental yang mengandung daya dorong untuk berbuat tanpa berpikir dan dipertimbangkan. Sikap mental terbagi menjadi dua yaitu berasal dari watak dan kebiasaan serta latihan. Beliau memberikan perhatian penting kepada masa kanak-kanak, yang menurutnya merupakan mata rantai antara jiwa. Kajian akhlak menurutnya meliputi kebaikan (*al-khair*), kebahagiaan (*al-sa'adah*), dan keutamaan (*al-fadilah*).

Ketiga, menurut Al-Ghazali, keadaan jiwa menentukan akhlak dan perilaku manusia. Akhlak yang baik mencerminkan keadaan jiwa yang sehat, sedangkan akhlak yang buruk berasal dari ketidakseimbangan dalam jiwa. Al-Ghazali membaginya menjadi empat komponen utama yaitu *al-hikmah* (kebijaksanaan), *al-iffah* (kesucian pribadi), *al-syaja'ah* (keberanian), dan *al-adl* (keadilan).³⁵

1) *Al-Hikmah* (Kebijaksanaan)

Al-Ghazali menggambarkan *al-hikmah* sebagai kesempurnaan daya akal yang memungkinkan seseorang membedakan antara kata-kata dan tindakan yang benar dan salah. Kebijaksanaan ini menumbuhkan ketelitian, kejernihan berpikir, dan kemampuan untuk mengidentifikasi dan mendiagnosis suatu hal yang tersembunyi.

2) *Al-Syaja'ah* (Keberanian)

Keberanian adalah kemampuan untuk menghadapi tantangan dengan berani dan dengan akal sehat. Sifat ini harus

³⁵ Syamsul Rizal Mz, "Akhlak Islami Perspektif Ulama Salaf," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* (Vol. 7, No. 1, tahun 2018), hlm. 80.

dijaga agar tidak berlebihan, karena dapat menimbulkan kesombongan dan ketergesaan, atau sebaliknya, jika keberaniannya kurang, akan menjadi pengecut dan merasa rendah diri. Keberanian melahirkan kehormatan, keteguhan, dan ketangguhan.

3) *Al-Iffah* (menjaga kehormatan diri)

Al-iffah adalah sifat yang mengontrol nafsu dan melindunginya dari hal yang berlebihan. *Al-iffah* melahirkan sifat dermawan, sabar, dan rendah diri, tetapi jika digunakan terlalu banyak, itu berubah menjadi keserakahan atau kedengkian. *Al-iffah* memungkinkan seseorang dalam keseimbangan untuk menghindari perbuatan buruk.

4) *Al-Adl* (Keadilan)

Menurut Al-Ghazali, keadilan adalah keseimbangan antara unsur-unsur jiwa yang lain. Berfungsi sebagai penyeimbang agar tidak ada yang berlebih atau kurang, karena hanya melalui keseimbangan inilah seseorang dapat mencapai akhlak yang sempurna. Tanpa keadilan, jiwa akan dikuasai oleh kezaliman.³⁶

Al-Ghazali menegaskan bahwa untuk mencapai akhlak yang baik, seseorang harus melalui proses pembentukan moral melalui tiga tahapan yaitu takhalli (pengosongan jiwa dari sifat-sifat yang buruk), tahalli (menghiasi jiwa dengan sifat-sifat yang

³⁶ Kasron Nst, "Konsep Keutamaan Akhlak Versi Al-Ghazali", *Hijri*, (Vol. 6, No. 1, tahun 2017), hlm. 4-5.

baik), dan tajalli (manifestasi atau penampakan sifat-sifat baik dalam tindakan).³⁷

B. Kajian Pustaka Relevan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis dalam karya ilmiah (skripsi) ini, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, yaitu:

1. Penelitian Khairul Anam berjudul “Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terhadap Kedisiplinan Beribadah Siswa di Sma Negeri 1 Karangkokar” menggunakan metode kuantitatif dan analisis regresi sederhana, yang menunjukkan pengaruh positif pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan beribadah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian peneliti yang juga menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur pengaruh pendidikan agama terhadap perilaku remaja, namun fokus penelitian Khoirul Anam pada kedisiplinan beribadah, sementara penelitian peneliti pada pemahaman nilai-nilai etika Islam. Selain itu, penelitian Khoirul Anam dilakukan di SMA Karangkokar, sedangkan penelitian peneliti di M.Ts N.U 19 Protomulyo, dengan kebaruan pada fokus pemahaman etika Islam di kalangan remaja MTS yang belum banyak diteliti.³⁸
2. Penelitian Nur Hidayati berjudul “Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga dan di Sekolah terhadap Karakter Religius Siswa Kelas V di SD Muhammadiyah Kasihan” menggunakan metode kuantitatif dengan

³⁷ Syamsul Bakri, *Akhlaq Tasawuf*, (Surakarta: Efudepress, 2020), hlm. 10.

³⁸ Anam Khoirul, “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beribadah Siswa Di Sma Negeri 1 Karangkokar”, *Tesis* (Universitas Islam Negeri Prof, Kh, Saifuddin Zuhri, tahun 2023).

analisis korelasional, yang menunjukkan pengaruh positif pendidikan agama dalam keluarga (kontribusi 0,663) dan di sekolah (kontribusi 0,485) terhadap karakter religius siswa. Kedua penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur pengaruh pendidikan agama terhadap perilaku atau pemahaman remaja, namun penelitian Nur Hidayati fokus pada karakter religius, sementara penelitian peneliti fokus pada pemahaman nilai-nilai etika Islam. Selain itu, penelitian Nur Hidayati mengkaji pengaruh pendidikan agama di sekolah, sedangkan penelitian peneliti hanya mengkaji pendidikan agama dalam keluarga. Kebaruan penelitian peneliti terletak pada fokus pemahaman etika Islam di kalangan remaja M.Ts N.U 19 Protomulyo.³⁹

3. Penelitian Ruhenda dan Dessi Anggraeni berjudul “Pengaruh Penanaman Nilai Agama Islam dalam Keluarga dengan Akhlak Remaja Usia 13–18 Tahun di RW 11 Desa Bantarjaya” menggunakan metode kuantitatif dengan analisis korelasi product moment, yang menunjukkan pengaruh antara nilai agama Islam dan akhlak remaja. Kedua penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap perilaku remaja, namun penelitian Ruhenda dan Dessi Anggraeni fokus pada akhlak remaja, sementara penelitian peneliti fokus pada pemahaman nilai-nilai etika Islam. Selain itu, penelitian Ruhenda dan Dessi Anggraeni dilakukan di desa dengan remaja usia 13–18 tahun, sedangkan penelitian peneliti di MTS dengan usia remaja yang lebih spesifik. Kebaruan penelitian peneliti

³⁹ Nur Hidayati, “Pengaruh Pendidikan Agama Dalam Keluarga Dan Sekolah Terhadap Karakter Religius,” *Basic Education*, (Vol. 7, No. 23, tahun 2018), hlm 2–254.

terletak pada fokus pemahaman etika Islam di kalangan remaja M.Ts N.U 19 Protomulyo.⁴⁰

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis berisi jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan, hingga terbukti kebenarannya melalui data yang terkumpul.⁴¹ Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan agama dalam keluarga terhadap pemahaman nilai-nilai etika di kalangan remaja M.Ts N.U 19 Protomulyo.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan agama dalam keluarga terhadap pemahaman nilai-nilai etika di kalangan remaja M.Ts N.U 19 Protomulyo.

⁴⁰ Ruhenda dan Desi Anggraeni, "Penanaman Nilai Agama Islam Dalam Keluarga Dengan Akhlak Remaja", *Jurnal Obor Penmas: Pendidikan Luar Sekolah* (Vol. 16, No. 1, tahun 2022), hlm. 1–23.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.38

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian lapangan (*field reseach*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan sistematis berdasarkan data yang ada dilapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh pendidikan Islam dalam keluarga terhadap nilai-nilai etika Islam remaja. Jenis data yang diukur secara langsung atau lebih tepatnya dapat dihitung digunakan dalam metode kuantitatif untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menampilkan data dalam bentuk numerik daripada naratif.¹ Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka yang kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.

Metode kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data angka (*numerik*) yang diolah dengan statistika. Dipilihnya pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini dengan alasan untuk menguji ada atau tidaknya keterkaitan antara dua variabel dalam penelitian. Tujuan dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk mendapatkan data yang akurat dari lapangan untuk membuktikan hipotesis peneliti. Data kuantitatif ini

¹ Almira Keumala Ulfah and others, *Ragam Analisis Data Penelitian (Sastra, Riset Dan Pengembangan)* (IAIN Madura Press, 2022), hlm. 2.

dikumpulkan dan dianalisis secara statistik untuk mengetahui pengaruh antara kedua variabel tersebut.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Berlokasi di Jl. Pangeran Juminah, Desa Protomulyo, Kaliwungu Selatan, Kendal, M.Ts N.U 19 Protomulyo adalah lokasi penelitian ini. M.Ts N.U 19 Protomulyo bercita-cita untuk mencetak generasi yang CINTA lingkungan (cerdas, inovatif, nasionalis, taqwa, dan akhlak mulia).M.Ts N.U 19 Protomulyo memiliki 234 siswa dan 17 tenaga pendidik, termasuk 2 guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Sekolah ini memiliki fasilitas di atas tanah seluas 3.430 m² dan bangunan seluas 1.690 m².³

Penelitian ini dilakukan pada bulan September hingga Oktober 2024, dengan mempertimbangkan jadwal akademik sekolah agar tidak mengganggu proses belajar mengajar. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*, dengan jumlah 148 siswa sebagai responden. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan dokumentasi untuk menganalisis hubungan antara pendidikan agama dalam keluarga dan pemahaman nilai-nilai etika Islam pada remaja.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini diambil dari remaja usia 12-17 tahun kelas VII-IX di M.Ts N.U 19 Protomulyo dengan jumlah 234 siswa. Pengambilan

² M Syahrani Jailani and Deassy Arestya Saksitha, "Teknik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah," *Jurnal Genta Mulia* (Vol. 15, no. 2, tahun 2024), hlm. 80.

³ Kurikulum Operasional Madrasah, "MTs NU 19 Protomulyo", 2024, <https://bilqshop.com/kurikulum/>, Diakses 21 Januari 2025.

sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*, yang dilakukan kerana setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel secara acak. ⁴ Menggunakan rumus slovin, sampel dipilih secara acak dari 8 kelas, dengan total 148 siswa dari 234 siswa yang memenuhi kriteris memiliki latar belakang keluarga yang mendapatkan pendidikan agama.

Rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Diket : N = 234

Keterangan :

$$\begin{array}{lcl} N & = & 234 \\ e & = & 0,05 \text{ (margin of error 5 \%)} \end{array}$$

$$n = \frac{234}{1 + 234(0,05^2)}$$

$$n = \frac{234}{1 + 234(0,0025)}$$

$$n = \frac{234}{1,585}$$

$$n = 147,67 = 148$$

⁴ Bagus Sumargo, *Teknik Sampling*, (Unj press, 2020), hlm. 20.

Tabel 3.1 Tabulasi jumlah populasi dan sampel

No	Kelas	Jenis Kelamin		Populasi	Sampel
		Laki-laki	Perempuan		
1	7A	14	14	28	$28/234 \times 148 = 18$
2	7B	14	14	28	$28/234 \times 148 = 18$
3	7C	13	13	26	$26/234 \times 148 = 16$
4	8A	18	14	32	$32/234 \times 148 = 20$
5	8B	18	14	32	$32/234 \times 148 = 20$
6	9A	14	14	28	$28/234 \times 148 = 18$
7	9B	14	16	30	$30/234 \times 148 = 19$
8	9C	15	15	30	$30/234 \times 148 = 19$
Jumlah		120	114	234	148

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Berdasarkan judul penelitian di atas, variabel independen dalam penelitian ini adalah pendidikan agama dalam keluarga, yang dianggap mempengaruhi variabel dependen yaitu pemahaman nilai-nilai etika Islam di kalangan remaja. Perbedaan antara akhlak dan etika terletak pada fokusnya yaitu akhlak berkaitan dengan aspek spiritual dan moral pribadi, sementara etika berfokus pada hubungan dan perilaku sosial. Sedangkan instrumen penelitian dapat dilihat dalam *lampiran 1*.

1. Variabel independen (variabel bebas)

Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga, sebagai variabel bebas (*independen*), yaitu yang memberi pengaruh terhadap hasil. Variabel ini disimbolkan dengan huruf X dengan indikator:

- a) Akidah (keimanan)
- b) Syari'ah (ibadah dan hukum)
- c) Akhlak (moral)

2. *Variabel dependent* (variabel terikat)

Nilai-Nilai Etika Islam dikalangan Remaja, sebagai variabel dependen (terikat), yakni hasil sebagai pengaruh variabel independen. Variabel ini disimbolkan dengan huruf Y dengan indikator:

- a) Al-Hikmah (kebijaksanaan)
- b) Syaja'ah (keberanian)
- c) Al-Iffah (menjaga kehormatan diri)
- d) Al-'Adl (keadilan).

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen kuesioner Pendidikan Agama dalam Keluarga terhadap Pemahaman Nilai-Nilai Etika Islam Remaja M.Ts N.U 19 Protomulyo.

No	Variabel Penelitian	Indikator Khusus	Nomor Item	Jumlah Item	Skala
1	Variabel bebas (X) Pendidikan Agama dalam Keluarga	a. Akidah	1, 2, 3, 5, 10	5	Likert
		b. Ibadah	4, 6, 7, 8, 9	5	Likert
		c. Akhlak	11, 12, 13, 14, 15	5	Likert
2	Variabel terikat (Y) Nilai-nilai Etika Islam	a. Al-Hikmah (kebijaksanaan)	1, 3, 5, 13	4	Likert
		b. Syaja'ah (keberanian)	11, 12, 14, 15	4	Likert
		c. Al-'Iffah (menjaga diri)	6, 7, 8, 10	4	Likert
		d. Al-'Adl (keadilan)	2, 4, 9	3	Likert
Jumlah Variabel x			15		
Jumlah Variabel y			15		

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data utama untuk memperoleh informasi tentang variabel bebas dan variabel terikat. Kuesioner dipilih karena memungkinkan pengumpulan data yang efisien dan cepat dalam waktu singkat, sekaligus memberikan kemudahan dalam menganalisis hasil secara kuantitatif.⁵ Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, di mana responden memilih jawaban dari pilihan yang telah disediakan, sehingga hasilnya lebih terstruktur dan mudah diolah.⁶

Penyebaran kuesioner dilakukan secara tertulis. Pendekatan ini dilakukan untuk memastikan semua responden dapat berpartisipasi tanpa terkendala teknologi. Pertanyaan dalam kuesioner disusun menggunakan *skala Likert* dengan lima kategori jawaban, mulai dari "sangat setuju" hingga "sangat tidak setuju."⁷ Skala ini dipilih karena mampu mengukur tingkat kesetujuan atau persepsi responden terhadap berbagai pernyataan secara lebih terukur dan mendalam.

Teknik ini digunakan karena sesuai dengan tujuan penelitian yang memerlukan data kuantitatif untuk mengukur pengaruh antara pendidikan agama dalam keluarga dan pemahaman nilai-nilai etika Islam di kalangan remaja. Kuesioner dengan skala Likert juga membantu dalam

⁵ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Pt Kanisius, 2021), hlm. 122.

⁶ H Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm. 86.

⁷ Anom Hery Suasapha, "Skala Likert Untuk Penelitian Pariwisata; Beberapa Catatan Untuk Menyusunnya Dengan Baik", *Jurnal Kepariwisataan*, (Vol. 19, No. 1, tahun 2020), hlm. 31.

mengidentifikasi kecenderungan sikap dan persepsi responden secara sistematis.

Tabel 3.3 Skala Likert 1-5

Pernyataan	Skor Pernyataan
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Kurang Setuju (KS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

F. Teknik Analisis Data

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana, karena variabel yang terlibat dalam penelitian ini hanya ada satu variabel X dan satu variabel Y, digunakan untuk generalisata metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Uji Instrumen Penelitian

a) Uji Validitas

Uji validitas memastikan bahwa instrumen penelitian dapat menggambarkan variabel yang diteliti dengan akurat dan mengevaluasi sejauh mana pernyataan dalam kuesioner sesuai dengan metrik yang ingin diukur.⁸ Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan *construct validity* dan

⁸ Febrinawati Yusup, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif", *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, (Vol. 7, no. 1, tahun2018), hlm. 6.

rumus korelasi product moment dengan bantuan IBM SPSS Statistics Versi 26. Berdasarkan hasil uji pada 30 respondendengan N-1, nilai validitas dianggap valid jika $r_{hitung} > 0,361$ pada taraf signifikansi 5%. Valid artinya instrumen penelitian memiliki kemampuan untuk mengukur variabel sesuai dengan tujuannya secara tepat. Sebaliknya, jika nilai tidak valid, maka instrumen dianggap kurang mampu untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan variabel yang ingin diukur, sehingga memerlukan perbaikan atau penggantian. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Jika $r_{hitung} < 0,361$, maka instrumen soal dikatakan tidak valid
- 2) Jika $r_{hitung} > 0,361$, maka instrumen soal dikatakan valid.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur keandalan alat ukur, memastikan hasil pengukuran konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan.⁹ Dalam penelitian ini, reliabilitas diuji menggunakan uji statistik Cronbach's Alpha dengan bantuan *IBM SPSS Statistics Versi 26*. Suatu konstruk dianggap reliabel jika memiliki nilai Cronbach Alpha $> 0,60$. Reliabel berarti bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang tinggi dalam menghasilkan data yang stabil, meskipun diuji pada waktu atau kondisi yang berbeda. Dasar penarikan kesimpulannya:

- 1) Jika nilai $r > 0,60$ maka instrumen tersebut dikatakan reliabel.

⁹ Fitria Dewi Puspita Anggraini et al., "Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS Untuk Uji Validitas Dan Reliabilitas," *Jurnal Basicedu* (Vol. 6, no. 4, tahun. 2022), hlm. 15.

2) Jika nilai $r < 0,60$ maka instrumen tersebut dikatakan Tidak reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan perhitungan analisis regresi, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi untuk menemukan hasil analisis yang valid, yaitu:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas mempunyai kontribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.¹⁰ Pengujian normalitas dihitung menggunakan *software IBM SPSS Statistics Versi 26 for windows* dengan *uji Kolmogorov Smirnov*. Data penelitian dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi (Sig.) $>$ dari 0,05. Sebaliknya, data penelitian dikatakan tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansi (Sig.) $<$ dari 0,05. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

H_0 : data berdistribusi normal, artinya jika H_0 diterima, maka data yang diuji memiliki distribusi yang mengikuti distribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal, artinya jika H_1 diterima, maka data yang diuji tidak mengikuti distribusi.

¹⁰ Y L Sukestiyarno and Arief Agoestanto, "Batasan Prasyarat Uji Normalitas Dan Uji Homogenitas Pada Model Regresi Linear", *Unnes Journal of Mathematics*, (Vol. 6, No. 2, tahun 2017), hlm. 168.

b) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linier tidaknya secara signifikan pada masing-masing variabel (variabel dependen dan independen). Pengujian dilakukan menggunakan program *IBM SPSS Statistics Versi 26 for windows*. Cara menghitungnya dengan melihat nilai signifikansi atau *linearity* pada ANOVA table. Hubungan linear diketahui apabila:

H_0 : Tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Y.

H_1 : Terdapat hubungan antara variabel X dan Y.

- 1) Nilai signifikansi $> 0,05$, maka terima H_0 (hubungan bersifat linear)
- 2) Nilai signifikansi $< 0,05$, maka tolak H_0 (hubungan tidak bersifat linear).

3. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana dimulai dengan menghitung jumlah kuadrat untuk berbagai komponen. Pertama, Jumlah Kuadrat Total (JK T) mengukur variasi total dalam data. Selanjutnya, Jumlah Kuadrat Koefisien a (JK a) mengukur variasi yang dijelaskan oleh konstanta dalam regresi, sementara Jumlah Kuadrat Regresi (JK b/a) mengukur variasi yang dijelaskan oleh variabel independen (X). Jumlah Kuadrat Tuna Cocok (JK S) mengukur variasi yang tidak dapat dijelaskan oleh model regresi. Selain itu, Jumlah Kuadrat Teroritis (JK TC) mengukur variasi yang berasal dari model teoritis, dan Jumlah Kuadrat Galat (JK G) mengukur kesalahan atau variasi yang tidak dapat dijelaskan oleh model. Melalui perhitungan komponen-komponen ini, kita dapat menilai sejauh mana model regresi mampu memprediksi data dan mengidentifikasi variasi yang tidak dapat dijelaskan oleh model.

Analisis regresi sederhana diketahui hasilnya melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel kerja untuk mempermudah perhitungan persamaan regresi sederhana.
- b. Mencari persamaan regresi. Pengujian dilakukan menggunakan program *IBM SPSS Statistics Versi 26 for windows*. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X = Subjek variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Untuk uji hipotesis dalam analisis regresi sederhana meliputi:

1) Uji T

Uji T dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan dilakukan melihat nilai signifikansi pada tabel *Coefficients*. Dasar pengujian hasil regresi dilakukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau dengan taraf signifikansinya sebesar 5% (0,05). Adapun kriteria dari uji statistik t sebagai berikut:

Untuk menganalisis apakah hipotesis diterima atau ditolak, maka dapat dilihat nilai probabilitasnya. Hipotesis dari penelitian ini adalah:

H_1 : Ada pengaruh intensitas pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap nilai-nilai etika Islam dikalangan remaja M.Ts N.U 19 Protomulyo.

H_0 : Tidak ada pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap nilai-nilai etika Islam dikalangan remaja M.Ts N.U 19 Protomulyo.

Uji parsial dengan t-test ini berfungsi untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas (X) secara individual (persial) terhadap variabel terikat (Y). Adapun nilai taraf signifikansinya sebesar $\alpha=5\%$. Pengambilan keputusan menggunakan angka probabilitas signifikansi yaitu sebagai berikut:

- a. Apabila angka probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- b. Apabila angka probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

2) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) menjelaskan variabel terikat (Y) dalam *output SPSS*, koefisien determinasi terletak pada tabel *Model Summary* dan tertulis *R Square*. Nilai *R Square* dikatakan baik jika di atas 0,5 karena nilai *R Square* berkisar antara 0 sampai 1. Pada umumnya sampel dengan data deret waktu (*time series*) memiliki *R Square* maupun *Adjusted R Square* dikatakan cukup tinggi dengan nilai di atas 0,5.¹¹

¹¹ Uswatun Khasanah, *Analisis Regresi*, (UAD PRESS, 2021), hlm. 52–56.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di M.Ts N.U 19 Protomulyo. Data dikumpulkan dari bulan september hingga oktober tahun 2024. Hasilnya menunjukkan pengaruh pendidikan agama dalam keluarga (variabel X) terhadap pemahaman remaja tentang nilai-nilai etika Islam (variabel Y). Angket atau kuesioner diberikan kepada 148 responden di M.Ts N.U 19 Protomulyo.

1. Deskripsi Variabel X (Pendidikan Agama dalam Keluarga)

Untuk menentukan nilai kuantitatif pendidikan agama dalam keluarga adalah dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden yang disesuaikan dengan jawaban. Data hasil pengujian angket pendidikan agama dalam keluarga kemudian diuji menggunakan uji descriptive statistic dengan aplikasi *IBM SPSS 26* dengan hasil:

Tabel 4.1 Data Hasil Uji Descriptive Statistic Variabel X

Descriptive Statistics							
	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deiation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Pendidikan Agama dalam Keluarga	24	51	75	9856	66.59	0.422	5.133
Nilai-Nilai Etika Islam	33	42	75	9207	62.21	0.474	5.770
Valid N (listwise)							

Dari tabel 4.1 di atas, diketahui bahwa nilai tertinggi sebesar 75, dan nilai terendah sebesar 45, Langkah selanjutnya adalah mengevaluasi kualitas variabel yang berkaitan dengan pemahaman keluarga tentang pendidikan agama. Kualitas variabel dibagi menjadi lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang baik, tidak baik. Untuk mengetahui kualitas variabel pemahaman moderasi beragama, maka perlu dibuat tabel kualitas variabel dengan mengubah nilai mentah ke dalam standar lima dalam kriteria kategorisasi sebagai berikut:

Sangat Rendah	$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$
Rendah	$M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{SD}$
Sedang	$M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{SD}$
Tinggi	$M + 0,5 \text{SD} < X \leq M + 1,5 \text{SD}$
Sangat Tinggi	$M + 1,5 \text{SD} < X$

$$> 66,59 + (1,5 \times 5,13) = 74,29 \text{ (A)}$$

$$66,59 + (1,5 \times 5,13) = 74,29 \text{ (B)}$$

$$66,59 + (0,5 \times 5,13) = 69,16 \text{ (C)}$$

$$66,59 - (0,5 \times 5,13) = 64,03 \text{ (D)}$$

$$66,59 - (1,5 \times 5,13) = 58,90 \text{ (E)}$$

Tabel 4.2 Kualitas Variabel X (Pendidikan Agama dalam Keluarga)

Nilai	Nilai	Kategori
$X > 74,29$	A	Sangat Tinggi
$74,29 < X \leq 69,16$	B	Tinggi
$69,16 < X \leq 64,03$	C	Cukup
$64,03 < X \leq 58,90$	D	Rendah
$X < 58,30$	E	Sangat Rendah

Tabel 4.2 di atas adalah kriteria kualitas pendidikan Agama Islam dalam keluarga. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata variabel pendidikan agama dalam keluarga adalah 66,59 yang termasuk dalam kategori “tinggi”. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pendidikan Agama dalam keluarga dikalangan responden baik. Berikut adalah pengelompokan nilai untuk variabel X:

Tabel 4.3 Pengelompokan nilai Variabel X

No	Nilai	Jumlah Siswa
1	51	1
2	57	2
3	60	6
4	63	3
5	66	9
6	69	12
7	72	10
8	75	7
9	55	2
10	58	4
11	61	4
12	64	10
13	67	13
14	70	6
15	73	9
16	56	1
17	59	5
18	62	9
19	65	14
20	68	9
21	71	6
22	74	6
Total		148

2. Deskripsi Variabel Y (Pemahaman Nilai-Nilai Etika Islam)

Untuk menentukan nilai kuantitatif pemahaman nilai-nilai etika Islam adalah dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden yang disesuaikan dengan jawaban.

Data hasil pengujian angket pemahaman moderasi beragama kemudian diuji menggunakan uji descriptive statistic dengan aplikasi *IBM SPSS 26* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4 Data Hasil Uji Descriptive Statistic Y

Descriptive Statistics							
	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Pendidikan Agama dalam Keluarga	24	51	75	9856	66.59	0.422	5.133
Nilai-Nilai Etika Islam	33	42	75	9207	62.21	0.474	5.770
Valid N (listwise)							

Dari tabel 4.4, diketahui bahwa nilai tertinggi sebesar 75, dan nilai terendah sebesar 42, Langkah selanjutnya adalah menentukan kualitas variabel pemahaman pendidikan agama dalam keluarga. Kualitas variabel dibagi menjadi lima kategori, sangat baik, baik, cukup, kurang baik, tidak baik. Untuk mengetahui kualitas variabel pemahaman moderasi beragama, maka perlu dibuat tabel kualitas variabel dengan mengubah nilai mentah ke dalam standar lima sebagai berikut:

Sangat Rendah	$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$
Rendah	$M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{SD}$
Sedang	$M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{SD}$
Tinggi	$M + 0,5 \text{SD} < X \leq M + 1,5 \text{SD}$
Sangat Tinggi	$M + 1,5 \text{SD} < X$

$$> 62,21 + (1,5 \times 5,77) = 70,87 \text{ (A)}$$

$$62,21 + (1,5 \times 5,77) = 70,87 \text{ (B)}$$

$$62,21 + (0,5 \times 5,77) = 65,10 \text{ (C)}$$

$$62,21 - (0,5 \times 5,77) = 59,33 \text{ (D)}$$

$$62,21 - (1,5 \times 5,77) = 53,56 \text{ (E)}$$

Tabel 4.5 Kualitas Variabel Y (Pemahaman Nilai-nilai Etika Islam)

Nilai	Nilai	Kategori
$X > 70,87$	A	Sangat Tinggi
$70,87 < X \leq 65,10$	B	Tinggi
$65,10 < X \leq 59,33$	C	Cukup
$59,33 < X \leq 53,56$	D	Rendah
$X < 53,56$	E	Sangat Rendah

Tabel 4.5 adalah kriteria kualitas pemahaman nilai-nilai etika Islam. Dari tabel tersebut Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata variabel pendidikan agama dalam keluarga adalah 62,24 masuk dalam kategori “cukup”. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pemahaman nilai-nilai etika Islam dikalangan responden masih perlu ditingkatkan, terutama melalui pendekatan yang lebih efektif dalam pendidikan agama baik di lingkungan keluarga maupun sekolah, agar mampu mendorong pemahaman yang lebih mendalam dan implementasi

nilai-nilai etika Islam dalam kehidupan sehari-hari. Berikut adalah pengelompokan nilai untuk variabel Y:

Tabel 4.6 Pengelompokan nilai Variabel X

No	Nilai	Jumlah Siswa
1	42	1
2	43	1
3	48	1
4	52	1
5	54	1
6	55	5
7	56	9
8	57	7
9	58	12
10	59	13
11	60	11
12	61	11
13	62	8
14	63	9
15	64	15
16	65	10
17	66	1
18	67	3
19	68	4
20	69	5
21	70	5
22	71	4
23	72	4
24	73	3
25	74	2
26	75	2
Total		148

B. Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu membuat instrumen penelitian berdasarkan turunan dari indikator masing-masing variabel menggunakan *SPSS* dan *pearson*. Selanjutnya, instrumen-instrumen ini, yang terdiri dari angket yang terdiri dari lima belas pertanyaan tentang pendidikan agama dalam keluarga dan lima belas pernyataan tentang pemahaman nilai-nilai etika Islam, diuji untuk mengetahui validitas dan kredibilitasnya. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan menggunakan seluruh sampel penelitian yang berjumlah 148 responden siswa M.Ts N.U 19 Protomulyo. Hasil uji instrumen adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Tabel 4.7 hasil uji validitas variabel X (pendidikan Agama Islam dalam keluarga). Berdasarkan tabel tersebut, jumlah item dalam pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 15 item dan semua item ini valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai R_{hitung} itu lebih besar daripada 0,361. Semua dalam keadaan valid, maka semua item yang digunakan dalam penelitian ini sudah bisa mendapatkan informasi dengan variabel yang ingin diukur.

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel X (Pendidikan Agama dalam Keluarga)

No Item	R_{hitung}	$R_{tabel\ 5\%}$	Keterangan
1	0,537	0,361	Valid
2	0,790	0,361	Valid
3	0,478	0,361	Valid

4	0,507	0,361	Valid
5	0,680	0,361	Valid
6	0,829	0,361	Valid
7	0,719	0,361	Valid
8	0,424	0,361	Valid
9	0,671	0,361	Valid
10	0,791	0,361	Valid
11	0,431	0,361	Valid
12	0,684	0,361	Valid
13	0,474	0,361	Valid
14	0,809	0,361	Valid
15	0,731	0,361	Valid

Tabel 4.8 hasil uji validitas variabel Y (nilai-nilai etika Islam). Berdasarkan tabel tersebut, jumlah item dalam pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 15 item dan semua item ini valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai R_{hitung} itu lebih besar daripada 0,349. Semua dalam keadaan valid, maka semua item yang digunakan dalam penelitian ini sudah bisa mendapatkan informasi dengan variabel yang ingin diukur. Analisis uji validitas angket variabel X dan Y dapat dilihat pada *lampiran 5 dan 6*.

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Y (Nilai-Nilai Etika Islam pada Remaja)

No Item	R_{hitung}	$R_{tabel\ 5\%}$	Keterangan
1	0,601	0,349	Valid
2	0,817	0,349	Valid
3	0,438	0,349	Valid
4	0,419	0,349	Valid
5	0,562	0,349	Valid
6	0,874	0,349	Valid

7	0,610	0,349	Valid
8	0,578	0,349	Valid
9	0,522	0,349	Valid
10	0,437	0,349	Valid
11	0,575	0,349	Valid
12	0,472	0,349	Valid
13	0,485	0,349	Valid
14	0,679	0,349	Valid
15	0,719	0,349	Valid

b. Uji Reliabilitas

Tabel 4.9 hasil uji reliabilitas variabel X (pendidikan Agama Islam dalam keluarga). Berdasarkan tabel tersebut, hasil uji reliabilitas variabel X menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,895 yang lebih besar dari batas minimum reliabilitas yaitu 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang terdiri dari 15 item pernyataan memiliki tingkat konsistensi yang tinggi. Dengan demikian, kuesioner dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang ingin diteliti secara konsisten dan akurat.

Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X
(Pendidikan Agama dalam Keluarga)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.895	15

Tabel 4.10 hasil uji reliabilitas variabel Y (nilai-nilai etika Islam). Berdasarkan tabel tersebut, hasil uji reliabilitas variabel Y menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,859 yang lebih besar dari batas minimum reliabilitas yaitu 0,60. Hal ini menunjukkan

bahwa instrumen penelitian yang terdiri dari 15 item pernyataan memiliki tingkat konsistensi yang tinggi. Dengan demikian, kuesioner dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang ingin diteliti secara konsisten dan akurat. Analisis uji reliabilitas variabel X dan Y dapat dilihat pada *lampiran 4*.

Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y
(Nilai-Nilai Etika Islam pada Remaja)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.859	15

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Variabel X (Pendidikan Agama dalam Keluarga) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,895. Maka dapat dikatakan Variabel X Reliabel.
 - 2) Variabel Y (Nilai-Nilai Etika Islam pada Remaja) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,859. Maka dapat dikatakan Variabel Y Reliabel.
2. Pendidikan Agama dalam Keluarga Menurut Persepsi Remaja M.Ts N.U 19 Protomulyo Kendal

Pelaksanaan pendidikan agama dalam keluarga merupakan hal utama dalam pembentukan etika Islam remaja dengan cara pembiasaan dan latihan dalam kehidupan sehari-hari. Keluarga maupun orang tua mempunyai wewenang yang tinggi terhadap kemajuan pendidikan anak karena keluarga merupakan tempat yang paling baik untuk membina kebiasaan anak dalam mengembangkan pengetahuan. Pendidikan agama

dalam keluarga merupakan pendidikan yang sangat diperlukan anak pada usia yang memasuki masa remaja tersebut. Dimana anak mudah terpengaruh dalam hal-hal negatif yang bertentangan dengan ajaran Islam.

Selain itu, pendidikan agama dalam keluarga berperan sebagai pondasi utama dalam membentuk karakter dan moral anak. Anak dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang religius cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap ajaran Islam serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya pendidikan agama yang kuat dalam keluarga, anak akan lebih siap menghadapi tantangan zaman dan tidak mudah terpengaruh oleh pergaulan yang menyimpang. Selain itu, peran orang tua dalam menanamkan nilai-nilai Islam juga menjadi bentuk tanggung jawab agar anak tumbuh menjadi pribadi yang beriman, dan berakhlak mulia.

Untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan agama yang dilakukan dalam keluarga, maka peneliti melakukan penyebaran kuesioner kepada siswa M.Ts N.U 19 Protomulyo untuk mengetahui seberapa besar orang tua memperhatikan pendidikan agama terhadap anak. Berikut hasil dari kuesioner tersebut:

a. Akidah

Tabel 4.11
Orang Tua Saya Sering Mendiskusikan Masalah Agama Dalam Keluarga

Alternatif	Frekuensi	Persent (%)
Sangat Tidak Setuju	3	2,0 %
Tidak Setuju	8	5,4 %

Kurang Setuju	24	16,2 %
Setuju	66	44,6 %
Sangat Setuju	47	31,8 %
Jumlah	148	100 %

Sumber data: angket no 1

Tabel di atas menunjukkan bahwa 44,6% menyatakan setuju terhadap orang tua yang mendiskusikan terkait masalah agama terhadap anak, sedangkan yang menyatakan sangat setuju 31%, sangat tidak setuju 2,0%, tidak setuju 5,4%, kurang setuju 16,2%. Dengan demikian dapat diketahui seberapa besar orang tua mendiskusikan masalah terkait agama terhadap anaknya.

Tabel 4.12

**Orang Tua Saya Selalu Mengingatnkan Saya Untuk Percaya Pada
Kekuasaan Allah Dalam Setiap Aspek Kehidupan**

Alternatif	Frekuensi	Persent (%)
Sangat Tidak Setuju	-	-
Tidak Setuju	2	1,4 %
Kurang Setuju	2	1,4 %
Setuju	57	38,6 %
Sangat Setuju	87	58,8 %
Jumlah	148	100 %

Sumber data: angket no 2

Tabel di atas menunjukkan bahwa 87% menyatakan sangat setuju terhadap orang tua yang mengingatkan anak untuk percaya pada kekuasaan Allah Swt dalam setiap aspek kehidupan, sedangkan yang menyatakan setuju 38,6%, tidak setuju 1,4%, kurang setuju 1,4%, dan sangat tidak setuju tidak ada. Dengan demikian dapat diketahui

sebagian besar orang tua mengingatkan anak untuk percaya pada kekuasaan Allah Swt dalam setiap aspek kehidupan.

Tabel 4.13

Orang Tua Saya Memberikan Nasehat Sesuai Ajaran Islam Ketika Ada Masalah

Alternatif	Frekuensi	Persent (%)
Sangat Tidak Setuju	-	-
Tidak Setuju	3	2,0 %
Kurang Setuju	7	4,7 %
Setuju	78	52,7 %
Sangat Setuju	60	40,5 %
Jumlah	148	100 %

Sumber data: angket no 3

Tabel di atas menunjukkan bahwa 40,5% menyatakan sangat setuju terhadap orang tua yang selalu memberikan nasihat sesuai ajaran Islam ketika ada masalah, sedangkan yang menyatakan setuju 52,7%, tidak setuju 4,7%, kurang setuju 2,0%, dan sangat tidak setuju tidak ada. Dengan demikian dapat diketahui sebagian besar orang tua memberikan nasihat sesuai ajaran Islam ketika ada masalah.

Tabel 4.14

Saya Sering Diajak Mengikuti Kajian Agama Atau Pengajian Oleh Orang Tua Saya

Alternatif	Frekuensi	Persent (%)
Sangat Tidak Setuju	1	0,7 %
Tidak Setuju	2	1,4 %
Kurang Setuju	25	16,9 %
Setuju	70	47,3 %

Sangat Setuju	50	33,8 %
Jumlah	148	100 %

Sumber data: angket no 5

Tabel di atas menunjukkan bahwa 47,3% menyatakan setuju terhadap orang tua yang mengajak anak untuk mengikuti kajian agama atau pengajian, sedangkan yang menyatakan sangat setuju 33,8%, tidak setuju 1,4%, kurang setuju 16,9%, dan sangat tidak setuju 0,7%.

Tabel 4.15

Saya Sering Merayakan Hari-Hari Besar Dalam Islam Bersama Dengan Keluarga

Alternatif	Frekuensi	Persent (%)
Sangat Tidak Setuju	-	-
Tidak Setuju	1	0,7 %
Kurang Setuju	6	4,1 %
Setuju	65	43,9 %
Sangat Setuju	76	51,4 %
Jumlah	148	100 %

Sumber data: angket no 10

Tabel di atas menunjukkan bahwa 51,4% menyatakan sangat setuju terhadap anak yang sering merayakan hari-hari besar dalam Islam bersama keluarga, sedangkan yang menyatakan setuju 43,9%, tidak setuju 4,1%, kurang setuju 0,7%, dan sangat tidak setuju tidak ada.

b. Ibadah

Tabel 4.16

**Keluarga Saya Menekankan Pentingnya Berdoa Dan Memohon
Petunjuk Kepada Allah Sebelum Mengambil Keputusan**

Alternatif	Frekuensi	Persent (%)
Sangat Tidak Setuju	-	-
Tidak Setuju	1	0,7 %
Kurang Setuju	4	2,7 %
Setuju	71	48,0 %
Sangat Setuju	72	48,6 %
Jumlah	148	100 %

Sumber data: angket no 4

Tabel di atas menunjukkan bahwa 4048,6% menyatakan sangat setuju terhadap keluarga menekankan pentingnya berdoa dan memohon petunjuk kepada Allah sebelum mengambil keputusan, sedangkan yang menyatakan setuju 48,0%, tidak setuju 0,7%, kurang setuju 2,7%, dan sangat tidak setuju tidak ada.

Tabel 4.17

**Orang Tua Saya Selalu Mendorong Untuk Melaksanakan Shalat Lima
Waktu Tepat Waktu**

Alternatif	Frekuensi	Persent (%)
Sangat Tidak Setuju	-	-
Tidak Setuju	-	-
Kurang Setuju	5	3,4 %
Setuju	41	27,7 %
Sangat Setuju	102	68,9 %
Jumlah	148	100 %

Sumber data: angket no 6

Tabel di atas menunjukkan bahwa 68,9% menyatakan sangat setuju terhadap orang tua yang selalu mendorong anak untuk melaksanakan shalat lima waktu tepat waktu, sedangkan yang menyatakan setuju 27,7%, tidak setuju tidak ada, kurang setuju 3,4%, dan sangat tidak setuju tidak ada.

Tabel 4.18

Keluarga Saya Mendukung Saya Untuk Menjalankan Puasa Ramadhan Dengan Ikhlas

Alternatif	Frekuensi	Persent (%)
Sangat Tidak Setuju	-	-
Tidak Setuju	-	-
Kurang Setuju	3	2,0 %
Setuju	44	29,7 %
Sangat Setuju	101	68,2 %
Jumlah	148	100 %

Sumber data: angket no 7

Tabel di atas menunjukkan bahwa 68,2% menyatakan sangat setuju terhadap keluarga yang mendukung anak untuk menjalankan puasa ramadhan dengan ikhlas, sedangkan yang menyatakan setuju 29,7%, tidak setuju tidak ada, kurang setuju 2,0%, dan sangat tidak setuju tidak ada.

Tabel 4.19

Orang Tua Saya Sering Mengajak Dan Mengajarkan Saya Membaca Al-Qur'an

Alternatif	Frekuensi	Persent (%)
Sangat Tidak Setuju	-	-
Tidak Setuju	-	-

Kurang Setuju	8	5,4 %
Setuju	54	36,5 %
Sangat Setuju	86	58,1 %
Jumlah	148	100 %

Sumber data: angket no 8

Tabel di atas menunjukkan bahwa 58,1% menyatakan sangat setuju terhadap orang tua yang sering mengajak dan mengajarkan anak membaca Al-Qut'an, sedangkan yang menyatakan setuju 36,5%, tidak setuju tidak ada, kurang setuju 5,4%, dan sangat tidak setuju tidak ada.

Tabel 4.20
Orang Tua Saya Mengajarkan Saya Tentang Kewajiban Zakat Dan Infak

Alternatif	Frekuensi	Persent (%)
Sangat Tidak Setuju	-	-
Tidak Setuju	-	-
Kurang Setuju	10	6,8 %
Setuju	78	52,7 %
Sangat Setuju	60	40,5 %
Jumlah	148	100 %

Sumber data: angket no 9

Tabel di atas menunjukkan bahwa 40,5% menyatakan sangat setuju terhadap orang tua yang mengajarkan anak tentang kewajiban zakat dan infak, sedangkan yang menyatakan setuju 52,7%, tidak setuju tidak ada, kurang setuju 6,8%, dan sangat tidak setuju tidak ada.

c. Akhlak

Tabel 4.21

Saya Sering Merayakan Hari-Hari Besar Dalam Islam Bersama Dengan Keluarga

Alternatif	Frekuensi	Persent (%)
Sangat Tidak Setuju	-	-
Tidak Setuju	1	0,7 %
Kurang Setuju	6	4,1 %
Setuju	65	43,9 %
Sangat Setuju	76	51,4 %
Jumlah	148	100 %

Sumber data: angket no 11

Tabel di atas menunjukkan bahwa 51,4% menyatakan sangat setuju terhadap anak yang sering merayakan hari-hari besar dalam Islam bersama dengan keluarga, sedangkan yang menyatakan setuju 43,9%, tidak setuju 4,1%, kurang setuju 0,7%, dan sangat tidak setuju tidak ada.

Tabel 4.22

Orang Tua Saya Mengajarkan Untuk Menghormati Orang Tua, Guru, Dan Orang Yang Lebih Tua

Alternatif	Frekuensi	Persent (%)
Sangat Tidak Setuju	-	-
Tidak Setuju	-	-
Kurang Setuju	-	-
Setuju	47	31,8 %
Sangat Setuju	101	68,2 %
Jumlah	148	100 %

Sumber data: angket no 12

Tabel di atas menunjukkan bahwa 31,8% menyatakan sangat setuju terhadap orang tua yang mengajarkan anak untuk menghormati orang tua, guru, dan orang yang lebih tua, sedangkan yang menyatakan setuju 31,8%, tidak setuju tidak ada, kurang setuju tidak ada, dan sangat tidak setuju tidak ada.

Tabel 4.23

Saya Diajarkan Untuk Bersikap Sabar Ketika Menghadapi Masalah Di Rumah

Alternatif	Frekuensi	Persent (%)
Sangat Tidak Setuju	2	1,4 %
Tidak Setuju	-	-
Kurang Setuju	9	6,1 %
Setuju	81	54,7 %
Sangat Setuju	56	37,8%
Jumlah	148	100 %

Sumber data: angket no 13

Tabel di atas menunjukkan bahwa 37,8% menyatakan sangat setuju terhadap anak yang diajarkan untuk bersikap sabar ketika menghadapi masalah di rumah, sedangkan yang menyatakan setuju 54,7%, tidak setuju tidak ada, kurang setuju 6,1%, dan sangat tidak setuju 1,4%.

Tabel 4.24

Keluarga Saya Selalu Mengingatkan Pentingnya Membantu Orang Lain Yang Membutuhkan

Alternatif	Frekuensi	Persent (%)
Sangat Tidak Setuju	-	-
Tidak Setuju	-	-

Kurang Setuju	2	1,4 %
Setuju	71	48,0 %
Sangat Setuju	75	50,7 %
Jumlah	148	100 %

Sumber data: angket no 14

Tabel di atas menunjukkan bahwa 50,7% menyatakan sangat setuju terhadap keluarga yang selalu mengingatkan pentingnya membantu orang lain yang membutuhkan, sedangkan yang menyatakan setuju 48,0%, tidak setuju tidak ada, kurang setuju 1,4%, dan sangat tidak setuju tidak ada.

Tabel 4.25

Saya Membiasakan Diri Untuk Mengucapkan Terimakasih Ketika Mendapatkan Bantuan.

Alternatif	Frekuensi	Persent (%)
Sangat Tidak Setuju	-	-
Tidak Setuju	-	-
Kurang Setuju	1	0,7 %
Setuju	48	32,4 %
Sangat Setuju	99	66,9 %
Jumlah	148	100 %

Sumber data: angket no 15

Tabel di atas menunjukkan bahwa 66,9% menyatakan sangat setuju terhadap anak yang membiasakan diri untuk mengucapkan terimakasih ketika mendapatkan bantuan, sedangkan yang menyatakan setuju 32,4%, tidak setuju tidak ada, kurang setuju 0,7%, dan sangat tidak setuju tidak ada.

Dari tabel-tabel yang telah diuraikan di atas, maka dapat dilihat bahwa pelaksanaan pendidikan agama dalam keluarga sangat penting dalam membentuk nilai-nilai etika Islam remaja, dimana dalam keluarga, orang tua merupakan orang pertama dalam memberikan pendidikan kepada anak sebelum ia mengenal dunia luar. Hal itu berarti pelaksanaan pendidikan agama dalam keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai-nilai etika Islam pada remaja. Selain itu, dilihat dari deskripsi statistik variabel ini juga diperoleh rata-rata 66,59 yang termasuk dalam kategori “tinggi”. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama dalam keluarga dikalangan terhadap remaja berjalan dengan baik.

3. Pemahaman Nilai-Nilai Etika Islam Pada Remaja M.Ts N.U 19 Protomulyo Kendal

Etika merupakan cerminan dari tindakan dan kebiasaan yang remaja bangun dalam kehidupan sehari-hari. Etika tidak hanya terbentuk dari kesadaran individu, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, terutama keluarga dan sekolah. Keluarga sebagai madrasah pertama memiliki peran utama dalam menanamkan nilai-nilai etika sejak dini, sementara sekolah, melalui guru dan lingkungan pendidikan, turut memperkuat dan mengarahkan perkembangan etika remaja.

Untuk memahami bagaimana penerapan nilai-nilai etika Islam pada remaja, diperlukan pendekatan yang dapat mengukur tingkat pemahaman dan praktik mereka dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran kuesioner kepada siswa M.Ts N.U 19 Protomulyo. Kuesioner ini dirancang untuk mengidentifikasi sejauh mana para siswa memahami

dan menerapkan nilai-nilai etika Islam. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi etika remaja di sekolah tersebut.

Data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kemudian dianalisis melalui distribusi frekuensi untuk melihat pola umum dari tingkat pemahaman dan penerapan etika Islam pada siswa. Hasil analisis ini memberikan gambaran tentang bagaimana peran keluarga dan sekolah dalam membentuk etika remaja serta sejauh mana siswa telah menginternalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan mereka. Berikut adalah hasil distribusi frekuensi dari kuesioner yang telah disebarkan kepada siswa M.Ts N.U 19 Protomulyo:

a. Al-Hikmah

Tabel 4.26

Keluarga Saya Mengajarkan Untuk Berfikir Sebelum Bertindak Agar Tidak Menyesal

Alternatif	Frekuensi	Persent (%)
Sangat Tidak Setuju	3	2,0 %
Tidak Setuju	8	5,4 %
Kurang Setuju	24	16,2 %
Setuju	66	44,6 %
Sangat Setuju	47	31,8 %
Jumlah	148	100 %

Sumber data: angket no 1

Tabel di atas menunjukkan bahwa 31,8% menyatakan sangat setuju terhadap keluarga yang mengajarkan untuk berfikir sebelum bertindak agar tidak menyesal, sedangkan yang menyatakan setuju

44,6%, tidak setuju 5,4%, kurang setuju 16,2%, dan sangat tidak setuju 2,0%.

Tabel 4.27

**Saya Diajarkan Untuk Melihat Sesuatu Dari Berbagai Sudut Pandang
Sebelum Mengambil Keputusan**

Alternatif	Frekuensi	Persent (%)
Sangat Tidak Setuju	-	-
Tidak Setuju	3	2,0 %
Kurang Setuju	7	4,7 %
Setuju	78	52,7 %
Sangat Setuju	60	40,5 %
Jumlah	148	100 %

Sumber data: angket no 3

Tabel di atas menunjukkan bahwa 40,5% menyatakan sangat setuju terhadap orang tua yang selalu memberikan nasihat sesuai ajaran Islam ketika ada masalah, sedangkan yang menyatakan setuju 52,7%, tidak setuju 4,7%, kurang setuju 2,0%, dan sangat tidak setuju tidak ada. Dengan demikian dapat diketahui sebagian besar orang tua memberikan nasihat sesuai ajaran Islam ketika ada masalah.

Tabel 4.28

**Orang Tua Saya Selalu Mengajarkan Untuk Bersikap Adil Dan Tidak
Tergesa-Gesa Dalam Menilai Orang Lain**

Alternatif	Frekuensi	Persent (%)
Sangat Tidak Setuju	1	0,7 %
Tidak Setuju	2	1,4 %
Kurang Setuju	25	16,9 %
Setuju	70	47,3 %

Sangat Setuju	50	33,8 %
Jumlah	148	100 %

Sumber data: angket no 5

Tabel di atas menunjukkan bahwa 33,8% menyatakan sangat setuju terhadap orang tua yang selalu selalu mengajarkan untuk bersikap adil dan tidak tergesa-gesa dalam menilai orang lain, sedangkan yang menyatakan setuju 47,3%, tidak setuju 16,9%, kurang setuju 1,4%, dan sangat tidak setuju 0,7%.

Tabel 4.29

Saya Diajarkan Untuk Menghormati Pendapat Orang Lain Walaupun Berbeda Dengan Pendapat Saya

Alternatif	Frekuensi	Persent (%)
Sangat Tidak Setuju	2	1,4 %
Tidak Setuju	-	-
Kurang Setuju	9	6,1 %
Setuju	81	54,7 %
Sangat Setuju	56	37,8 %
Jumlah	148	100 %

Sumber data: angket no 13

Tabel di atas menunjukkan bahwa 37,8% menyatakan sangat setuju terhadap anak yang diajarkan untuk menghormati pendapat orang lain walaupun berbeda dengan pendapatnya, sedangkan yang menyatakan setuju 54,7%, tidak setuju tidak ada, kurang setuju 6,1%, dan sangat tidak setuju tidak ada.

b. Syaja'ah

Tabel 4.30
Keluarga Saya Mendorong Saya Untuk Selalu Berani Membela
Kebenaran

Alternatif	Frekuensi	Persent (%)
Sangat Tidak Setuju	-	-
Tidak Setuju	-	-
Kurang Setuju	7	4,7 %
Setuju	72	48,6 %
Sangat Setuju	69	46,6 %
Jumlah	148	100 %

Sumber data: angket no 11

Tabel di atas menunjukkan bahwa 46,6% menyatakan sangat setuju terhadap keluarga untuk mendorong anak untuk berani membela kebenaran, sedangkan yang menyatakan setuju 48,6%, tidak setuju 4,7%, kurang setuju tidak ada, dan sangat tidak setuju tidak ada.

Tabel 4.31
Orang Tua Saya Memberi Dukungan Ketika Saya Menghadapi Situasi
Sulit Yang Memerlukan Keberanian

Alternatif	Frekuensi	Persent (%)
Sangat Tidak Setuju	-	-
Tidak Setuju	-	-
Kurang Setuju	-	-
Setuju	47	31,8 %
Sangat Setuju	101	68,2 %
Jumlah	148	100 %

Sumber data: angket no 12

Tabel di atas menunjukkan bahwa 68,2% menyatakan sangat setuju terhadap orang tua yang memberi dukungan kepada anak ketika menghadapi situasi sulit yang memerlukan keberanian, sedangkan yang menyatakan setuju 31,8%, tidak setuju tidak ada, kurang setuju tidak ada, dan sangat tidak setuju tidak ada.

Tabel 4.32

Keluarga Saya Mendukung Saya Untuk Menghadapi Tantangan Hidup Dengan Penuh Keyakinan Dan Optimis

Alternatif	Frekuensi	Persent (%)
Sangat Tidak Setuju	-	-
Tidak Setuju	-	-
Kurang Setuju	2	1,4 %
Setuju	71	48,0 %
Sangat Setuju	75	50,7 %
Jumlah	148	100 %

Sumber data: angket no 14

Tabel di atas menunjukkan bahwa 50,7% menyatakan sangat setuju terhadap keluarga yang mendukung anak untuk menghadapi tantangan hidup dengan penuh keyakinan, sedangkan yang menyatakan setuju 48,0%, tidak setuju tidak ada, kurang setuju 1,4%, dan sangat tidak setuju tidak ada.

Tabel 4.33

Orang Tua Saya Memberi Contoh Untuk Selalu Berani Mengakui Kesalahan Dan Memperbaikinya

Alternatif	Frekuensi	Persent (%)
Sangat Tidak Setuju	-	-
Tidak Setuju	-	-

Kurang Setuju	1	0,7 %
Setuju	48	32,4 %
Sangat Setuju	99	66,9 %
Jumlah	148	100 %

Sumber data: angket no 15

Tabel di atas menunjukkan bahwa 66,9% menyatakan sangat setuju terhadap orang tua yang memberi contoh untuk selalu berani mengakui kesalahan dan memperbaikinya, sedangkan yang menyatakan setuju 32,4%, tidak setuju tidak ada, kurang setuju 0,7%, dan sangat tidak setuju tidak ada.

c. Al-‘Iffah

Tabel 4.34

**Keluarga Saya Menekankan Pentingnya Menjaga Kehormatan Diri
Dan Tidak Telibat Dalam Pergaulan Bebas**

Alternatif	Frekuensi	Persent (%)
Sangat Tidak Setuju	-	-
Tidak Setuju	-	-
Kurang Setuju	5	3,4 %
Setuju	41	27,7 %
Sangat Setuju	102	68,9 %
Jumlah	148	100 %

Sumber data: angket no 6

Tabel di atas menunjukkan bahwa 68,9% menyatakan sangat setuju terhadap keluarga yang menekankan pentingnya menjaga kehormatan diri dan tidak terlibat dalam pergaulan bebas, sedangkan yang menyatakan setuju 27,7%, tidak setuju 3,4%, kurang setuju tidak ada, dan sangat tidak setuju tidak ada.

Tabel 4.35
Orang Tua Saya Mengingatkan Saya Untuk Berpakaian Dengan Sopan
Sesuai Dengan Ajaran Islam

Alternatif	Frekuensi	Persent (%)
Sangat Tidak Setuju	-	-
Tidak Setuju	-	-
Kurang Setuju	3	2,0 %
Setuju	44	29,7 %
Sangat Setuju	101	68,2 %
Jumlah	148	100 %

Sumber data: angket no 7

Tabel di atas menunjukkan bahwa 68,2% menyatakan sangat setuju terhadap orang tua yang mengingatkan anak untuk berpakaian dengan sopan sesuai ajaran Islam, sedangkan yang menyatakan setuju 29,7%, tidak setuju 2,0%, kurang setuju tidak ada, dan sangat tidak setuju tidak ada.

Tabel 4.36
Saya Diajarkan Untuk Menjauhi Perilaku Yang Dapat Merusak Diri,
Seperti Narkoba Dan Alkohol

Alternatif	Frekuensi	Persent (%)
Sangat Tidak Setuju	-	-
Tidak Setuju	-	-
Kurang Setuju	8	5,4 %
Setuju	54	36,5 %
Sangat Setuju	86	58,1 %
Jumlah	148	100 %

Sumber data: angket no 8

Tabel di atas menunjukkan bahwa 58,1% menyatakan sangat setuju terhadap anak yang diajarkan untuk menjauhi perilaku yang dapat merusak diri seperti narkoba dan alkohol, sedangkan yang menyatakan setuju 36,5%, tidak setuju tidak ada, kurang setuju 5,4%, dan sangat tidak setuju tidak ada.

Tabel 4.37

Saya Pernah Menggunakan Bahasa Yang Kurang Sopan

Alternatif	Frekuensi	Persent (%)
Sangat Tidak Setuju	-	-
Tidak Setuju	1	0,7 %
Kurang Setuju	6	4,1 %
Setuju	65	43,9 %
Sangat Setuju	76	51,4 %
Jumlah	148	100 %

Sumber data: angket no 10

Tabel di atas menunjukkan bahwa 51,4% menyatakan sangat setuju terhadap anak yang pernah menggunakan bahasa yang kurang sopan, sedangkan yang menyatakan setuju 43,9%, tidak setuju 0,7%, kurang setuju 4,1%, dan sangat tidak setuju tidak ada.

d. Al-'Adl

Tabel 4.38

Orang Tua Saya Mengajarkan Saya Untuk Menjaga Perkataan Agar Tidak Menyakiti Perasaan Orang Lain

Alternatif	Frekuensi	Persent (%)
Sangat Tidak Setuju	-	-
Tidak Setuju	2	1,4 %
Kurang Setuju	2	1,4 %

Setuju	57	38,5 %
Sangat Setuju	87	58,8 %
Jumlah	148	100 %

Sumber data: angket no 2

Tabel di atas menunjukkan bahwa 58,8% menyatakan sangat setuju terhadap orang tua yang mengajarkan anak untuk menjaga perkataan agar tidak menyakiti perasaan orang lain, sedangkan yang menyatakan setuju 38,5%, tidak setuju 1,4%, kurang setuju 1,4%, dan sangat tidak setuju tidak ada.

Tabel 4.39
Saya Pernah Melihat Atau Mengakses Hal-Hal Negatif Dari
Internet/Media Sosial

Alternatif	Frekuensi	Persent (%)
Sangat Tidak Setuju	-	-
Tidak Setuju	1	0,7 %
Kurang Setuju	4	2,7 %
Setuju	71	48,0 %
Sangat Setuju	72	48,6 %
Jumlah	148	100 %

Sumber data: angket no 4

Tabel di atas menunjukkan bahwa 48,6% menyatakan sangat setuju terhadap anak yang pernah melihat atau mengakses hal-hal negatif dari internet/media sosial, sedangkan yang menyatakan setuju 48,0%, tidak setuju 2,7%, kurang setuju 0,7%, dan sangat tidak setuju tidak ada.

Tabel 4.40

Saya Selalu Meminta Izin Ketika Hendak Bermain Dengan Teman

Alternatif	Frekuensi	Persent (%)
Sangat Tidak Setuju	-	-
Tidak Setuju	-	-
Kurang Setuju	10	6,8 %
Setuju	78	52,7 %
Sangat Setuju	60	40,5 %
Jumlah	148	100 %

Sumber data: angket no 9

Tabel di atas menunjukkan bahwa 40,5% menyatakan sangat setuju terhadap anak yang meminta izin ketika hendak bermain dengan teman, sedangkan yang menyatakan setuju 52,7%, tidak setuju tidak ada, kurang setuju 6,8%, dan sangat tidak setuju tidak ada.

Dari tabel-tabel yang telah diuraikan di atas, maka dapat dilihat bahwa pelaksanaan nilai-nilai etika Islam pada remaja sangat penting, dimana dalam keluarga, orang tua merupakan orang pertama dalam memberikan pendidikan kepada anak sebelum ia mengenal dunia luar. Dilihat dari deskripsi statistik variabel ini juga diperoleh rata-rata 62,24 yang termasuk dalam kategori “cukup”. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pemahaman nilai-nilai etika Islam dikalangan responden masih perlu ditingkatkan, terutama melalui pendekatan yang lebih efektif dalam pendidikan agama baik di lingkungan keluarga maupun sekolah, agar mampu mendorong pemahaman yang lebih mendalam dan implementasi nilai-nilai etika Islam dalam kehidupan sehari-hari

4. Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga Terhadap Nilai-Nilai Etika Islam Dikalangan Remaja M.Ts N.U 19 Protomulyo Kendal

Untuk mengetahui pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap pemahaman nilai-nilai etika Islam dikalangan remaja, maka penulis melakukan analisis data dari hasil kuesioner yang diperoleh. Setekah memperoleh dari data X dan Y maka selanjutnya adalah mengolah data menggunakan *IBM SPSS Statistic versi 26 for windows* menggunakan rumus regresi sederhana.

Analisis data pada bagian ini merupakan analisis terhadap data hasil pendistribusian angket pada siswa Kelas VII – IX M.Ts N.U 19 Protomulyo sebagai objek penelitian. Dimana angket tersebut sebelumnya sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Namun sebelum melangkah ke analisis regresi linier sederhana, terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik atau uji prasyarat regresi berupa uji normalitas, uji linieritas, dll. Adapun data yang diperoleh sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov* dan dibantu dengan aplikasi IBM SPSS 29. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

H_0 : data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.41 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

N		148
Normal Parameters^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	4.28577026
Most Extreme Differences	Absolute	0.072
	Positive	0.032
	Negative	-0.072
Test Statistic		0.072
Asymp. Si. (2-tailed)		0.58 ^c

Dari tabel 4.11 hasil uji normalitas diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,58 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Oleh karena itu, analisis regresi linear sederhana dapat dilakukan untuk mengukur pengaruh variabel independen (pendidikan agama Islam dalam keluarga) terhadap variabel dependen (pemahaman nilai-nilai etika Islam). Uji normalitas ini penting untuk memastikan bahwa asumsi distribusi data residual terpenuhi, sehingga hasil analisis regresi dapat diinterpretasikan secara valid dan akurat.

b. Uji Linearitas

Pengujian dengan aplikasi IBM SPSS 29 menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikan 0,05. Kriteria pengujian dengan uji statistika yaitu:

- 1) Jika signifikan pada Linearity $> 0,05$. Maka, terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

- 2) Jika signifikan pada $\text{Linearity} < 0,05$. Maka, tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 4.42
Hasil Uji Linearitas Menggunakan Aplikasi SPSS 26

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Nilai-nilai etika Islam pada Remaja * Pendidikan Agama dalam Keluarga	Between Groups	(Combined)	2635.444	21	125.402	7.234	0.000
		Linearity	2194.436	1	2194.436	124.602	0.000
		Deviation from Linearity	481.008	20	24.050	1.366	0.152
	Within Groups		2219.062	126	17.612		
	Total		4894.507	147			

Dari tabel 4.12 hasil uji linieritas diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi pada linearity sebesar $0,152 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap pemahaman nilai-nilai etika Islam remaja. Oleh karena itu, pengujian linearitas dilakukan untuk memastikan bahwa analisis regresi dapat diterapkan secara valid. Dengan adanya hubungan linear ini, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis regresi sederhana untuk mengukur seberapa pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap nilai-nilai etika Islam.

Selain itu, dilakukan juga uji normalitas untuk memastikan bahwa data residual berdistribusi normal. Dari tabel hasil uji normalitas, diketahui nilai signifikansi sebesar $0,152 > 0,05$, sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas dan linearitas, analisis regresi linier sederhana dapat dilanjutkan untuk menginterpretasikan hubungan antar variabel

secara lebih mendalam dan memastikan keakuratan model regresi yang digunakan.

5. Analisis Regresi Sederhana

Dalam penelitian ini, analisis regresi sederhana digunakan untuk mengukur sejauh mana pendidikan agama dalam keluarga mempengaruhi pemahaman siswa M.Ts N.U 19 Protomulyo terhadap nilai-nilai etika Islam. Awal analisis ini adalah memastikan bahwa data memenuhi syarat asumsi klasik, yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Hasil uji normalitas yang dilakukan dengan metode *Kolmogorov-Smirnov*, menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,152 ($> 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Uji linearitas, yang dilakukan melalui *ANOVA Table*, menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), yang menunjukkan hubungan antara pendidikan agama dalam keluarga dan pemahaman nilai-nilai etika Islam bersifat linear. Dengan demikian, data dinyatakan memenuhi syarat untuk dianalisis menggunakan regresi linier sederhana.

Tabel 4.43

Hasil Uji Regresi Sederhana Menggunakan Aplikasi SPSS 26

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.086	4.615		2,619	0.010
	Pendidikan Agama dalam Keluarga	0.753	0.069	0.670	10,893	0.000

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan hubungan yang signifikan antara pendidikan agama dalam keluarga (variabel X) terhadap pemahaman nilai-nilai etika Islam (variabel Y) pada remaja di M.Ts N.U 19 Protomulyo. Berdasarkan output tabel *Coefficients*, diketahui nilai konstanta (a) sebesar 12,086 dan koefisien regresi (b) sebesar 0,753. Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh persamaan regresi:

$$\hat{y} = a + bX$$

$$\hat{y} = 12,086 + 0,753 X$$

Dalam persamaan tersebut, dapat diartikan bahwa ketika pendidikan agama dalam keluarga bernilai nol, nilai awal pemahaman nilai-nilai etika Islam remaja berada pada 12,086. Nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,753 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% pada pendidikan agama dalam keluarga akan meningkatkan pemahaman nilai-nilai etika Islam sebesar 0,753. Hal ini menegaskan adanya hubungan positif, di mana semakin baik pendidikan agama dalam keluarga, semakin tinggi pula pemahaman nilai-nilai etika Islam pada remaja.

Untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen (pendidikan agama dalam keluarga) terhadap variabel dependen (pemahaman nilai-nilai etika Islam), dilakukan Pengujian hipotesis dilakukan untuk menentukan keberartian pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap pemahaman nilai-nilai etika Islam. Hipotesis yang diuji adalah H_0 , yaitu tidak ada pengaruh signifikan oleh pendidikan agama dalam keluarga terhadap pemahaman nilai-nilai etika Islam, dan H_1 , yaitu ada pengaruh signifikan oleh pendidikan agama dalam keluarga terhadap pemahaman nilai-nilai etika Islam. Berdasarkan tabel

Coefficients, nilai signifikansi (Sig) yang diperoleh adalah 0,000. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan kata lain, pendidikan agama dalam keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap pemahaman nilai-nilai etika Islam.

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai sig yang diperoleh adalah 0,000. Karena nilai sig $0,000 < 0,05$ maka keputusan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, hasil uji variabel X (pendidikan agama Islam dalam keluarga) terhadap variabel Y (pemahaman nilai-nilai etika Islam). Hal ini menguatkan bahwa pendidikan agama dalam keluarga berperan penting dalam membentuk pemahaman nilai-nilai etika Islam.

Dari tabel 4.15 diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 10,893, kemudian t tabel sebesar 1,976 diperoleh dari:

$$\begin{aligned} t_{\text{tabel}} &= (a/2 : n-k-1) \\ &= (0,05/2 : 148-1-1) \\ &= 0,025:146 \\ &= 1,976 \text{ (dapat dilihat juga pada tabel } t_{\text{tabel}}\text{).} \end{aligned}$$

Dengan demikian berdasarkan tabel 4.13, t hitung sebesar 10,893 diketahui $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} 1.976$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, menginformasi pengaruh signifikan variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 4.44
Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.670 ^a	0.448	0.445	4.300

Selain itu, berdasarkan tabel 4.14 diatas, diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,448 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel X (pendidikan agama dalam keluarga) terhadap variabel Y (pemahaman nilai-nilai etika Islam remaja) adalah sebesar 44,8% dan 55,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

Secara keseluruhan, hasil analisis regresi sederhana ini menunjukkan bahwa pendidikan agama dalam keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman nilai-nilai etika Islam di kalangan siswa M.Ts N.U 19 Protomulyo. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan pendidikan agama di lingkungan keluarga harus menjadi perhatian utama, baik melalui pelatihan bagi orang tua, peningkatan komunikasi antara sekolah dan keluarga, maupun pemberdayaan komunitas untuk mendukung lingkungan keluarga yang Islami.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini terdapat berbagai kendala dan tantangan. Hal tersebut bukan disebabkan oleh faktor kesengajaan, melainkan karena adanya keterbatasan dalam pelaksanaannya. Beberapa keterbatasan yang dihadapi dalam penelitian ini antara lain:

1. Batasan Lokasi Penelitian

Penelitian ini hanya dilakukan di M.Ts N.U 19 Protomulyo, Kabupaten Kendal. Oleh karena itu, hasil penelitian ini mungkin tidak sepenuhnya dapat digeneralisasikan untuk seluruh sekolah atau wilayah lainnya dengan karakteristik sosial dan budaya yang berbeda. Penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih luas dan dari berbagai daerah dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai metode utama pengumpulan data, yang dapat menyebabkan adanya keterbatasan dalam hal kedalaman informasi. Responden mungkin memberikan jawaban yang tidak sepenuhnya mencerminkan pemahaman atau sikap mereka yang sebenarnya, karena keterbatasan dalam pilihan jawaban atau interpretasi pribadi terhadap pertanyaan. Oleh karena itu, data yang diperoleh mungkin kurang menggambarkan situasi yang lebih kompleks.

3. Keterbatasan Waktu dan Biaya

Penelitian ini dilaksanakan dalam rentang waktu yang terbatas, yang memungkinkan pengumpulan data dilakukan hanya dalam waktu singkat. Waktu yang terbatas ini membatasi kemampuan peneliti untuk mengumpulkan data yang lebih mendalam. Selain itu, keterbatasan biaya juga mempengaruhi jumlah sampel yang dapat diteliti, sehingga penelitian ini hanya mencakup sebagian kecil dari populasi remaja di M.Ts N.U 19 Protomulyo. Dengan sumber daya yang lebih besar, penelitian ini dapat melibatkan lebih banyak responden dan memperluas jangkauan penelitiannya.

Dengan mempertimbangkan keterbatasan-keterbatasan tersebut, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya yang

lebih mendalam dan komprehensif mengenai pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap pemahaman nilai-nilai etika Islam di kalangan remaja.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari bab I Pendahuluan sampai bab IV Deskripsi dan Analisis Data dalam skripsi berjudul “Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga terhadap Pemahaman Nilai-Nilai Etika Islam Di Kalangan Remaja M.Ts N.U 19 Protomulyo Kendal”, serta berdasarkan rumusan masalah yang dibuat, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan agama dalam keluarga di M.Ts N.U 19 Protomulyo berada dalam kategori "tinggi", dengan nilai rata-rata 66,59. Pendidikan agama dalam keluarga berperan dalam membentuk pemahaman nilai-nilai etika Islam pada remaja dan dapat berjalan dengan baik.
2. Pemahaman nilai-nilai etika Islam di kalangan remaja juga berada dalam kategori "cukup", dengan nilai rata-rata 62,24. Hal ini menunjukkan bahwa remaja telah memiliki pemahaman yang baik mengenai prinsip-prinsip etika Islam, namun penerapannya dalam kehidupan sehari-hari masih memerlukan pembinaan lebih lanjut dan perlu ditingkatkan.
3. Analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa pendidikan agama dalam keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman nilai-nilai etika Islam pada remaja, dengan kontribusi sebesar 44,8%, sedangkan sisanya sebesar 55,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 10,893 yang lebih besar daripada

t_{tabel} (1,976) pada taraf signifikansi 5%, sehingga hipotesis penelitian diterima. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pendidikan agama dalam keluarga berpengaruh signifikan terhadap pemahaman nilai-nilai etika Islam remaja di M.Ts N.U 19 Protomulyo. Semakin baik pendidikan agama dalam keluarga, semakin tinggi pula pemahaman nilai-nilai etika Islam pada remaja. Oleh karena itu, peran keluarga sebagai pendidik utama dalam membentuk pemahaman etika Islam tetap menjadi faktor yang sangat penting.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap pemahaman nilai-nilai etika Islam di kalangan remaja di M.Ts N.U 19 Protomulyo, serta mempertimbangkan keterbatasan-keterbatasan yang telah disebutkan, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan efektivitas pendidikan agama, baik di lingkungan keluarga maupun sekolah, yaitu:

1. Untuk Keluarga

Orang tua diharapkan lebih aktif dalam menanamkan nilai-nilai Islam kepada anak melalui pembiasaan ibadah, keteladanan, serta komunikasi yang terbuka mengenai ajaran agama, tidak hanya dalam aspek keagamaan, tetapi juga dalam pembentukan karakter berbasis etika Islam.

2. Untuk Sekolah

Sekolah diharapkan mengoptimalkan pendidikan agama Islam melalui metode pembelajaran yang aplikatif serta memperkuat program

keagamaan agar lebih menarik bagi siswa. Selain itu, sekolah perlu memastikan ketersediaan guru PAI yang berkualitas dan memberikan pelatihan berkala. Pendidikan agama Islam sebaiknya dijadikan misi utama dengan mengintegrasikan nilai-nilai agama kedalam pembelajaran, ekstrakurikuler, dan program keagamaan untuk membentuk karakter religius siswa.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi pemahaman nilai-nilai etika Islam, seperti pengaruh media sosial, lingkungan pergaulan, atau metode pembelajaran agama di sekolah. Selain itu, cakupan penelitian dapat diperluas dengan melibatkan lebih banyak sampel dari berbagai latar belakang sosial dan budaya untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, H Rifa'i, *Pengantar Metodologi Penelitian*, SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Amelia Nefi, , "Konsep Etika Peserta Didik Terhadap Guru Dalam Perspektif KH Hasyim Asy'ari Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Karakter", IAIN Bengkulu, 2021.
- Anam, Khoirul, "Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beribadah Siswa Di Sma Negeri 1 Karangobar" , Universitas Islam Negeri Prof, Kh, Saifuddin Zuhri, 2023.
- Anggraini,dkk., "Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS Untuk Uji Validitas Dan Reliabilitas", *Jurnal Basicedu*, (Vol. 6, No. 4, 2022).
- Arifai, Ahmad, "Pendidikan Etika Islam Dalam Keluarga", *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, (Vol.4, No.1, 2019).
- Bakhtiar, Nurhasanah, "Metodologi Studi Islam", Cahaya Firdaus, 2016.
- Bakri, Syamsul, "Akhlak Tasawuf", Surakarta: Efudepress, 2020.
- Feiida Noorlaiila Istiadah. (2020). Teiorii-Teiorii Beilajar Dalam Peindiidiikan, eidu Publiisheir.
- Fuadah, Nur, "Gambaran Kenakalan Siswa Di SMA Muhammadiyah 4 Kendal", *Jurnal Psikologi*, (Vol. 9, No. 1, 2011).
- Guci, Alexander, Anggi Ripana, Musthofa Musthofa, dan Ade Dwi Yulianti, "Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tangerang", *EDUKASIA: Jurnal*

Pendidikan Dan Pembelajaran, (Vol. 5, No. 1, 2024).

Harahap, dkk., "Konsep Pendidikan Islam Menurut Muhammad Yunus",
Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK), (Vol. 5, No. 2, 2023).

Hayati, Nur, "Pengaruh Pendidikan Agama Dalam Keluarga Dan Sekolah
Terhadap Karakter Religius", *Basic Education*, (Vol. 7, No. 23, 2018).

Hidayat, Cecep, Zainal Arifin, dan Ajat Rukajat, "Urgensi Pendidikan
Keluarga Dan Sekolah Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Anak
Dalam Perspektif Hadist", *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru
Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, (Vol. 4, No. 2, 2021).

Indonesia, Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa, "Kamus Besar Bahasa
Indonesia", 2018.

Ismayani, Ade, *Metodologi Penelitian*, Syiah Kuala University Press, 2019.

Jailani, M Syahrani, dan Deassy Arestya Saksitha, "Teknik Analisis Data
Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah", *Jurnal Genta Mulia*,
(Vol. 15, No. 2, 2024).

Karon, "Konsep Keutamaan Akhlak Versi Al-Ghazali", *Hijri*, (Vol. 6, No. 1,
2017).

Kendal, Diskominfo, "Antisipasi Kenakalan Remaja, Pemkab Kendal Gelar
Rakor Pamwil", dalam <https://infojateng.id/read/41860/antisipasi-kenakalan-remaja-pemkab-kendal-gelar-rakor-pamwil/>, diakses 1
Januari 2025.

Khasanah, Uswatun, *Analisis Regresi*, UAD PRESS, 2021.

Lubis, Ramadan, Ayu Saniah Sihotang, Dea Ahunaya, Hani Octarina, Nia
Anggraini, Rizki Khairunnisa Sembiring, d.k.k., "Educandumedia",

Educandumedia (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan), (Vol. 2, No. 2, 202).

- M. Munawiroh, "Peindidiikan Agama Islam Dalam Keluarga Islamiic Reiliigious Eiducatiion Iin Familiy", *EiDUKASI: Jurnal Peineiliitian Peindidiikan Agama Dan Keagamaan*, 2016.
- M. Muttaqin, "Konsep Pendidikan Islam dalam Keluarga menurut Zakiyah Daradjat", *TAUJIH: Jurnal Pendidikan Islam*, (Vol. 2, No. 2, 2020).
- Madrasah, Kurikulum Operasional, "MTs NU 19 PROTOMULYO", dalam <https://bilqshop.com/kurikulum/>, diakses 21 Januari 2025.
- Mukhid, Abdul, "Konsep Pendidikan Karakter Dalam Al-Qur'an", *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Keagamaan Islam*, (Vol. 13, No. 2, 2016).
- Musthofa, Musthofa, "Peindidiikan Islam Peirspeiktiif Humaniisme-i Pancasila", *Tarbiiyah*, (Vol. XXIV, No. 1, 2017).
- Nafarozahnafa, "KemenPPPA: Kekerasan Pada Remaja RI Tembus 8 Ribu Kasus Pada 2024", <https://goodstats.id/article/kekerasan-pada-remaja-tembus-8-ribu-kasus-pada-2024-ymaeS>, diakses 10 Desembver 2024.
- Nilda Miftahul Jannah & Aryanti, "Etika Dalam Perspektif Filsafat Islam", *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, (Vol. 2, No. 2, tahun 2018)
- Nuraziizah, Afiifah, Ajat Rukajat, dan Khaliid Ramdhanii, "Peiran Peindidiikan Agama Islam Dalam Meimbeintuk Karakteir Siiswa Dii Eira Miileiniial", *PeiTeiKa*, (Vol. 5, No. 3, 2022).
- Pulungan, M Asymar A, "Konseip Dasar Peindidiikan Dalam Islam: Ta'liim, Tarbiiyah, Dan Ta'diib", *GUAU: Jurnal Peindidiikan Profeisii Guru*

Agama Islam, (Vol. 2, No. 3, 2022).

Pusliitdatiin, "Peinggunaan Narkotiika Dii Kalangan Reimaja Meiniingkat", Badan Narkotiika Nasiional Reipubliik Iindoneisiia, dalam <https://bnn.go.id/peinggunaan-narkotiika-kalangan-reimaja-meiniingkat/>, diakseis 10 Noveimbeir 2023.

Rahmayanti, Ayu, "Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Agama Anak Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak Di Perumahan Griya Imam Bonjol Kecamatan Langkapura Kota Bandar Lampung", UIN Raden Intan Lampung, 2018.

Ruheinda, dan Deisii Anggraecinii, "Peinanaman Niilaii Agama Iislam Dalam Keiluarga Deingan Akhlak Reimaja", (Vol. 16, No. 1,2022).

Ruyadi, Yadi Peindiidiikan Karakteir Beirbasiis Keiariifan Lokal, (Iindoneisiia Eimas Group, 2022).

Santika, I Gusti Ngurah, I Made Kartika, Ni Wayan Rini Wahyuni, "Pendidikan Karakter: Studi Kasus Peranan Keluarga Terhadap Pembentukan Karakter Anak Ibu Sunah Di Tanjung Benoa", *Widya Accarya*, (Vol. 10, Vol. 1, 2019).

Saputra, Imam Yuda, "Kenakalan Remaja : Duh, Objek Wisata Rohani Di Kendal Jadi Tempat Mabuk-Mabukan", dalam <https://www.semarangpos.com/kenakalan-remaja-duh-objek-wisata-rohani-di-kendal-jadi-tempat-mabuk-mabukan-803594>, diakses 1 Januari 2025.

Sarosa, Samiaji, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Pt Kanisius, 2021.

Sayuti, Ujang, Al Ikhlas, Andi Fery, Zulmuqim Zulmuqim, dan M Zalnur,

- "Hakikat Pendidikan Islam", *Journal on Education*, (Vol. 5, No. 1, 2022)
- Shanti Mulyani dan Rini Rahman, "Pengaruh Peran Keluarga Dan Program Tahfizh Terhadap Penguatan Karakter Siswa Kelas VII Tahun 2021 Pada SMP Negeri 24 Padang", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, (Vol. 6, No. 2, 2022).
- Soetari, Endang, "Pendidikan Karakter Dengan Pendidikan Anak Untuk Membina Akhlak Islami", *Jurnal Pendidikan UNIGA*, (Vol. 8, No. 1, 2017).
- Solihin, Muhammad, dan M Rosyid Anwar. *Akhlak Tasawuf: Manusia, Etika, Dan Makna Hidup*, Nuansa Cendekia, 2024.
- Suasapha, Anom Hery, "Skala Likert Untuk Penelitian Pariwisata; Beberapa Catatan Untuk Menyusunnya Dengan Baik", *Jurnal Kepariwisata*, (Vol. 19, No. 1, 2020).
- Sukestiyarno, Y L, dan Arief Agoestanto, "Batasan Prasyarat Uji Normalitas Dan Uji Homogenitas Pada Model Regresi Linear", *Unnes Journal of Mathematics*, (Vol. 6, No. 2, 2017).
- Sumargo, Bagus, *Teknik Sampling*, Unj press, 2020.
- Suriadi, Suriadi, Mursidin Mursidin, Kamil Kamil, dan Adnan Adnan, "Pendidikan Agama Dalam Keluarga", *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, (Vol. 15, No. 1, 2019).
- Syamsul Rizal MZ, "Akhlak Islami Perspektif Ulama Salaf", *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, (Vol. 7, No. 1, 2018).
- Tolchah, Moch, "Problematika Pendidikan Agama Islam Dan Solusianya", Kanzun Books, 2020.

- Ulfah, Almira Keumala, Ramadhan Razali, Habibur Rahman, dan Ghofur, Umar Bukhory, Sri Rizqi Wahyuningrum, dkk., *Ragam Analisis Data Penelitian (Sastra, Riset Dan Pengembangan)*, IAIN Madura Press, 2022.
- Yasyakur, Moch, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Sholat Lima Waktu", *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, (Vol. 5, No. 9, 2016).
- Yusup, Febrinawati "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif", *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, (Vol. 7, No. 1, 2018).
- Zulkifli, Agus, "Pendidikan Islam Dalam Perspektif Al-Ghazali", *Raudhah Proud To Be Professionals*, (Vol. 3, No. 2, 2018).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I: Instrumen Kuesioner Penelitian

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan segala kerendahan hati, saya mengharapkan dari rekan-rekan remaja M.Ts N.U 19 Protomulyo berkenan mengisi angket ini sesuai dengan keadaan yang dialami. Atas kesediaannya, saya ucapkan terima kasih.

Petunjuk Umum:

1. Angket ini untuk peneltian semata, sama sekali tidak berpengaruh pada diri anda.
2. Kesiadaan dan kejujuran anda dalam mengisi angket ini sangat membantu dalam penelitian ini.

Petunjuk Pengisian Angkkt:

1. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan memberi tanda silang (x) salah satu huruf a, b, c, d, atau e yang sesuai dengan jawaban saudara.
2. Tulislah data diri saudara:
 - a. Nama :
 - b. Kelas :
 - c. Usia :
 - d. Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan
 - e. Nama Orang tua / Wali :

A. Pendidikan Agama dalam Keluarga

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Orang tua saya sering mendiskusikan masalah agama dalam keluarga.					

2	Orang tua saya selalu mengingatkan saya untuk percaya pada kekuasaan Allah dalam setiap aspek kehidupan.					
3	Orang tua saya memberikan nasehat sesuai ajaran Islam ketika ada masalah.					
4	Keluarga saya menekankan pentingnya berdoa dan memohon petunjuk kepada Allah sebelum mengambil keputusan.					
5	Saya sering diajak mengikuti kajian agama atau pengajian oleh orang tua saya.					
6	Orang tua saya selalu mendorong untuk melaksanakan shalat lima waktu tepat waktu					
7	Keluarga saya mendukung saya untuk menjalankan puasa Ramadhan dengan Ikhlas.					
8	Orang tua saya sering mengajak dan mengajarkan saya membaca Al-Qur'an.					
9	Orang tua saya mengajarkan saya tentang kewajiban zakat dan infak.					
10	Saya sering merayakan hari-hari besar dalam Islam bersama dengan keluarga					
11	Keluarga saya selalu menekankan pentingnya berlaku jujur dalam setiap situasi.					
12	Orang tua saya mengajarkan untuk menghormati orang tua, guru, dan orang yang lebih tua.					

13	Saya diajarkan untuk bersikap sabar ketika menghadapi masalah di rumah.					
14	Keluarga saya selalu mengingatkan pentingnya membantu orang lain yang membutuhkan.					
15	Saya membiasakan diri untuk mengucapkan terimakasih ketika mendapatkan bantuan.					

B. Nilai-Nilai Etika Islam

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Keluarga saya mengajarkan untuk berfikir sebelum bertindak agar tidak menyesal.					
2	Orang tua saya mengajarkan saya untuk menjaga perkataan agar tidak menyakiti perasaan orang lain					
3	Saya diajarkan untuk melihat sesuatu dari berbagai sudut pandang sebelum mengambil keputusan.					
4	Saya pernah melihat atau mengakses hal-hal negative dari internet/media sosial.					
5	Orang tua saya selalu mengajarkan untuk bersikap adil dan tidak tergesa-gesa dalam menilai orang lain.					

6	Keluarga saya menekankan pentingnya menjaga kehormatan diri dan tidak terlibat dalam pergaulan bebas.					
7	Orang tua saya mengingatkan saya untuk berpakaian dengan sopan sesuai dengan ajaran Islam					
8	Saya diajarkan untuk menjauhi perilaku yang dapat merusak diri, seperti narkoba dan alkohol.					
9	Saya selalu meminta izin ketika hendak bermain dengan teman.					
10	Saya pernah menggunakan bahasa yang kurang sopan.					
11	Keluarga saya mendorong saya untuk selalu berani membela kebenaran.					
12	Orang tua saya memberi dukungan ketika saya menghadapi situasi sulit yang memerlukan keberanian.					
13	Saya diajarkan untuk menghormati pendapat orang lain walaupun berbeda dengan pendapat saya.					
14	Keluarga saya mendukung saya untuk menghadapi tantangan hidup dengan penuh keyakinan dan optimis.					
15	Orang tua saya memberi contoh untuk selalu berani mengakui kesalahan dan memperbaikinya.					

Lampiran II: Hasil Kuesioner 30 Siswa Variabel X

Responden	Nomor Soal															Total
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	
1	3	5	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	68
2	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	3	5	4	4	5	64
3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	73
4	3	1	4	4	1	1	2	2	3	1	4	3	4	1	3	37
5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	4	5	4	4	5	67
6	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	3	5	63
7	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	66
8	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	72
9	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	67
10	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	73
11	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	69
12	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	5	4	5	5	64
13	5	4	5	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	66
14	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	61
15	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	66
16	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	66
17	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	4	5	70
18	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	71
19	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	70
20	2	4	4	4	5	4	4	3	4	5	3	5	4	4	5	60
21	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	69
22	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	71
23	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	71
24	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	73
25	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	69
26	5	5	4	3	4	5	3	5	5	4	4	5	4	5	5	66
27	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	74
28	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
29	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	65
30	5	2	5	4	4	5	3	5	4	4	4	5	4	4	4	62

Lampiran III: Hasil Kuesioner 30 Siswa Variabel Y

Responden	Nomor Soal															Total
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	
1	4	5	5	4	5	5	3	3	5	2	5	4	5	4	5	64
2	4	4	4	1	3	4	4	5	3	3	5	4	4	4	4	56
3	5	4	4	3	4	4	4	5	5	3	5	5	4	4	4	63
4	4	1	4	4	3	1	3	2	5	3	1	4	5	4	1	45
5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	71
6	4	4	3	1	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	49
7	5	5	4	3	4	4	5	5	5	2	4	4	4	4	4	62
8	4	4	5	1	5	5	4	5	5	1	5	5	5	5	5	64
9	4	4	4	3	1	4	4	5	4	4	5	5	4	3	5	59
10	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5	68
11	5	4	5	3	3	5	5	5	3	4	5	3	4	4	5	63
12	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	70
13	4	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	5	4	4	5	64
14	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	64
15	5	5	5	3	4	5	5	5	4	3	5	3	4	4	5	65
16	4	4	5	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	60
17	5	5	5	3	4	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	68
18	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	71
19	5	5	4	3	3	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	65
20	4	4	4	3	5	4	4	5	3	4	5	5	4	3	4	61
21	5	5	5	4	4	5	3	5	5	4	5	5	4	5	5	69
22	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	72
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	72
24	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	71
25	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	70
26	4	5	5	3	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	68
27	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
28	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	58
29	4	4	5	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	59
30	4	5	5	3	4	5	5	5	4	3	4	5	3	5	5	65

Lampiran IV: Hasil Kuesioner 148 Ssiwa Variabel X

NO	Nama	Kelas	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	TOTAL X
1	Cahyo Fardana	7A	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	67
2	Bagoust Akbar Firmsyah	7A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	71
3	Ibnu Syukur	7A	5	4	5	4	4	4	4	3	3	5	5	4	5	4	5	64
4	Satria Putra Hari Prasetyo	7A	3	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	68
5	Nayla qoirunnada	7A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	74
6	Afiqoh wardani	7A	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	69
7	Reni Putri Handayani	7A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	73
8	Maulida Nursyifa	7A	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	69
9	Fahira Arisatul Khanifah	7A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
10	Aila Meiday Putri	7A	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	73
11	Selvi Kirana	7A	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	4	5	5	70
12	Affendy Tri Juliyanto	7A	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	72
13	Danial Khalish Nizar	7A	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	66
14	Gabriel Fery Arwanto	7A	3	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	66
15	Nova Ardiyansyah	7A	2	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	63
16	Agung Ardiyanto	7A	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	58
17	Rendy Kumiawan	7A	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	64
18	Agung Ardiyanto	7A	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	57
19	Rendhy Ardiansyah	7B	3	5	4	3	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	4	65
20	Ardhika Pradana	7B	4	5	4	4	3	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	67
21	Hesti indriyani	7B	4	5	4	5	3	4	5	4	4	5	4	5	5	3	5	65
22	Aira putri C	7B	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	64
23	Putri Naila Sifa	7B	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	73
24	Muhammad andre saktiawan	7B	3	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	67
25	Destario Putra D	7B	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	66
26	Wildan nur T	7B	3	5	4	5	3	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	68
27	Kanaya Racryas Alena	7B	3	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	59
28	Pelangi Anggun Kirana Putri	7B	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
29	M. Andika Pratama	7B	3	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	65
30	Resita Syifa Ambara	7B	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	61
31	Khansa Maila Hana	7B	4	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	58
32	Alicia Maharani	7B	5	4	5	2	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	64
33	Fajri Ramadhan K.N	7B	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	65
34	M.Bahrul Ulum	7B	1	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	68
35	Rica Chila A.	7B	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	72
36	Desiana Aula Rahma	7B	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	58
37	fara yuliana	7C	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	72
38	Rayya zarin widyati	7C	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	3	66
39	Refa Miftakhul Aliya fasya	7C	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
40	muhammad wildan reihan	7C	2	5	2	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	59
41	Syahwa Nur Rahma	7C	4	5	4	4	3	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	66
42	RATIH BUDI RAHAYU	7C	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	72
43	audra aini shopia	7C	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	72
44	Husna Maida firdaus	7C	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75

45	ayesha eka elysiana	7C	4	5	4	4	3	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	66
46	AZIZAH NUR FATONAH	7C	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
47	muhamad ika fathul khoir	7C	4	4	3	4	3	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	64
48	BRIYAN FERDINAN MARCOS	7C	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	68
49	rendi selo saputra	7C	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	68
50	Muhammad Novia	7C	2	4	4	4	3	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	58
51	ZULFA NUR FITRIYANI	7C	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	67
52	ZAKKI PUTRA PURNATAMA	7C	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	71
53	M. Vicky Saputra	8A	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	3	5	5	5	4	67
54	Alfandi Bagas FS	8A	5	5	3	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	69
55	Aji Pamungkas	8A	2	4	4	5	2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	65
56	S.Fitrotulqolbi	8A	5	5	2	4	5	5	5	4	4	5	4	5	3	4	5	65
57	Meida wulan kinanti	8A	4	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	5	5	65
58	Maulana akbar	8A	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	4	5	4	5	5	69
59	M.ravino akbar	8A	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	65
60	Alvin maulana havidz	8A	4	5	5	3	5	3	3	5	4	5	3	4	4	5	5	63
61	Hanifah khosyi salsabila	8A	3	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
62	Nur avita	8A	4	5	4	4	3	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	67
63	Naila yuna ibtihaj	8A	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
64	Ravelio hardian yanuartha	8A	2	4	5	5	4	5	5	4	3	4	4	5	4	4	5	63
65	Rajib mahendra	8A	2	4	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	3	3	4	55
66	M dicky mutohar	8A	3	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	67
67	M.ikmal niam mubarak	8A	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	69
68	M.wildan julian	8A	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72
69	Fais riziq alazamy	8A	4	5	5	5	4	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	70
70	Try Junianto Al Majah	8A	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	67
71	Ustafia	8A	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	66
72	Yuliana Dwiayu Setiowati	8A	3	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	67
73	Regavel A.B	8B	3	4	3	4	4	4	5	4	3	5	5	5	5	4	4	62
74	Dzaky Ramadhan	8B	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	55
75	Taqwa Khalyan C	8B	4	5	5	4	3	5	5	4	4	4	5	4	3	4	5	64
76	Felita Azaria Risti	8B	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
77	M. Khoiril Anam	8B	3	5	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	61
78	Nabil Saputra	8B	2	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	59
79	El Zahra	8B	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	69
80	Intan Mariyani Puspitasari	8B	3	5	3	5	3	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	65
81	Zahra Rahmawati	8B	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	67
82	Anisa Ramadani	8B	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	68
83	Nadin Ayu A	8B	1	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	60
84	Dwi Indrayani	8B	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
85	Melia Amanda	8B	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	65
86	Safrina Azzahira Nadhiyin	8B	4	4	4	5	1	5	4	5	4	5	5	4	1	4	4	59
87	Romy Dwi W	8B	3	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	3	4	4	62
88	M. Taufiq Hidayat	8B	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
89	Syarifal Hamdani	8B	3	3	2	4	2	3	4	3	3	5	3	4	4	4	4	51
90	Muhammad Nur Safaat	8B	3	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	64
91	Wahyu Firmanudin	8B	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	62
92	Muhammad Rendi Saputra	8B	3	3	5	5	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	60
93	Dewa Syailendra Ajie Putra	9A	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	70
94	pratama aldo s	9A	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
95	Ayu Nur Syafitri	9A	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	3	4	3	5	5	66

96	Nayla Qurrota A'yun	9A	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	72
97	Laras sati	9A	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	65
98	m riestu pandu sumono	9A	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	3	4	4	64
99	amelia syifaa nur laila	9A	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	73
100	Adit Tia Febri N	9A	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	74
101	M. Al Haddafi	9A	4	4	4	5	3	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	67
102	ajeng rahmawati	9A	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	3	5	3	4	4	60
103	satria res wandi	9A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
104	NURRIL SYUKHMI m.reza Maulana p.k	9A	3	4	4	4	5	4	5	5	4	5	3	5	4	4	5	64
105	Oliffia farisca	9A	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	62
106	Muhammad kolas Febri maulidin	9A	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	66
107	Adi Satrio	9A	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
108	naufal juliano afif k	9A	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	5	71
109	lingga had winata	9A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	62
110	Beti vera wati	9A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
111	Lina aliffiana	9B	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	69
112	Indira Larassati Vallesia	9B	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	68
113	revalia monika siwi	9B	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	69
114	Berliana naira j.	9B	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	69
115	Azka Fadhlina Khoerunnisa	9B	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	67
116	Denis Aditya p.	9B	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
117	Iqbal ali ramadhan	9B	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
118	Ulum Maulida Nauli Pufiana Afizza	9B	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	70
119	Syanfikifatullah	9B	5	5	4	3	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	69
120	Aditya Nugraha	9B	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	75
121	M. Choirul. Huda	9B	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
122	nurul defa karina	9b	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	74
123	Afni Rodhotul N' mah	9b	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	68
124	dwi ayu istiani	9B	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	65
125	Lutfian sandy	9b	2	2	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	1	5	5	56
126	M. Choirul. Huda	9b	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
127	Rizky Aditya Kurniawar	9b	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
128	Maftukhatul laila	9B	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	67
129	Akbar Wahyu Maulana	9C	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72
130	Muhammad Rafi ramadhan	9C	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	71
131	Desvian Herdi Pratama	9C	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
132	quirina ramadhani Achmad	9C	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
133	Ikbal	9C	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
134	Indah kusumawati	9C	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	71
135	muhammad rashad abigail	9C	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	61
136	Aulia	9C	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	65
137	Muhammad falachin Rifqi	9C	5	2	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	64
138	nur fitri maulidina	9C	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	62
139	Nuri Salsabila	9C	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
140	Khanza Aulia Aditya Putri andika putra Pratama	9C	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	70
141	Rifqo Ayu Nur Azizah	9C	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	71
142	m aldo fahrezy	9C	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	4	74
143		9C	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	4	69
144		9C	3	5	3	4	3	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	62
145		9C	3	5	3	4	3	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	62

[illegible]

Lampiran V: Hasil Kuesioner 148 Siswa Variabel Y

NO	Nama	Kelas	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	TOTAL Y
1	Cahyo Fardana	7A	4	4	4	1	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	56
2	Bagoust Akbar Firmansyah	7A	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	70
3	Ibnu Syukur	7A	5	5	4	3	5	3	4	5	3	3	5	5	4	5	3	62
4	Satria Putra Hari Prasetyo	7A	4	4	4	3	4	4	5	5	4	1	5	5	5	5	5	63
5	Nayla qoirunnada	7A	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	57
6	Afiqoh wardani	7A	5	5	4	1	4	5	5	4	5	1	5	4	4	4	5	61
7	Reni Putri Handayani	7A	5	5	4	4	2	5	5	5	5	2	5	4	4	4	5	64
8	Maulida Nursyifa	7A	4	4	4	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	63
9	Fahira Arisatul Khanifah	7A	5	5	5	1	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	68
10	Aila Meiday Putri	7A	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
11	Selvi Kirana	7A	5	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	65
12	Affendy Tri Julyanto	7A	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	2	5	5	4	5	68
13	Daniail Khalish Nizar	7A	5	4	4	2	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	58
14	Gabriel Fery Arwanto	7A	3	5	4	3	5	4	4	4	4	3	5	5	4	4	5	62
15	Nova Ardiyansyah	7A	2	4	3	1	4	2	4	5	5	4	4	3	3	4	4	52
16	Agung Ardiyanto	7A	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	56
17	Rendy Kurniawan	7A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	61
18	Agung Ardiyanto	7A	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	58
19	Rendhy Ardiansyah	7B	4	5	4	1	4	4	5	5	5	1	4	5	5	4	5	61
20	Ardhika Pradana	7B	5	5	5	1	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	69
21	Hesti Indriyani	7B	4	4	3	1	4	2	4	4	3	2	4	3	3	3	4	48
22	Aira putri C	7B	5	5	4	3	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	62
23	Putri Naila Sifa	7B	4	4	5	1	5	5	4	5	5	2	5	5	5	5	5	65
24	Muhammad andre saktiawan	7B	4	4	5	3	1	4	4	5	4	4	5	5	4	3	5	60
25	Destario Putra D	7B	4	5	4	2	3	3	5	5	5	4	4	4	4	5	4	61
26	Wildan nur T	7B	5	5	4	3	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	67
27	Kanaya Racryas Alena	7B	4	4	4	2	4	4	5	5	4	3	4	3	4	4	4	58
28	Pelangin Anggun Kirana Putri	7B	4	4	4	1	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	58
29	M. Andika Pratama	7B	4	5	4	2	4	4	5	5	5	1	4	5	5	4	5	62
30	Resita Syifa Ambara	7B	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	61
31	Khansa Maila Hana	7B	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
32	Alicia Maharani	7B	5	3	5	3	5	1	4	2	4	3	5	2	4	5	3	54
33	Fajri Ramadhan K.N	7B	4	4	4	4	1	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	57
34	M.Bahrul Ulum	7B	5	4	4	1	5	4	5	5	5	1	5	4	4	3	4	59
35	Rica Chila A.	7B	5	5	5	1	4	5	5	5	5	1	4	4	5	5	5	64
36	Desiana Aula Rahma	7B	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	61
37	fara yuliana	7C	4	5	4	4	4	5	4	5	3	4	5	4	4	4	4	63
38	Rayya zarin widyati	7C	4	5	3	1	4	5	4	5	4	1	5	4	2	5	5	57
39	Refa Miftakul Aliya fasya	7C	5	4	4	1	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	65
40	muhammad wildan reihan	7C	4	5	5	2	5	5	5	1	2	4	4	5	5	4	5	61
41	Syahwa Nur Rahma	7C	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	56
42	RATIH BUDI RAHAYU	7C	4	4	4	2	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	59
43	audra aini shopia	7C	4	5	5	4	5	4	5	5	3	4	4	5	4	4	4	65
44	Husna Maida firdaus	7C	5	5	5	2	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	69

45	ayesha eka elysiana	7C	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	64
46	AZIZAH NUR FATONAH	7C	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	72
47	muhamad ika fathul khoir	7C	5	5	1	1	1	1	1	2	1	3	5	4	4	5	4	43
48	BRIYAN FERDINAN MARCOS	7C	4	5	4	1	5	4	5	4	3	2	4	4	4	4	5	58
49	rendi selo saputra	7C	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
50	Muhammad Novia	7C	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	57
51	ZULFA NUR FITRIYANI	7C	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	5	5	68
52	ZAKKI PUTRA PURNATAMA	7C	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	73
53	M. Vicky Saputra	8A	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	4	4	5	5	68
54	Alfandi Bagas FS	8A	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72
55	Aji Pamungkas	8A	2	2	5	4	4	5	2	4	2	4	4	4	4	5	5	56
56	S.Fitrotulqobi	8A	5	4	4	3	4	3	4	5	5	3	5	5	5	4	4	62
57	Meida wulan kinanti	8A	5	5	4	1	4	4	4	5	5	2	5	4	5	5	5	63
58	Maulana akbar	8A	4	4	4	3	4	4	5	5	4	3	5	5	4	4	5	63
59	M.ravino akbar	8A	4	5	4	3	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	65
60	Alvin maulana hanidz	8A	3	4	4	2	3	5	4	5	3	2	4	5	3	5	4	56
61	Hanifah khosyi salsabila	8A	4	4	4	2	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	5	55
62	Nur avita	8A	4	5	4	2	4	5	4	5	5	1	4	4	4	4	4	59
63	Naila yuna ibtihaj	8A	5	5	4	1	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	67
64	Ravello hardian yanuartha	8A	5	4	4	3	4	4	5	5	4	3	5	5	4	4	5	64
65	Rajib mahendra	8A	3	4	4	3	3	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	56
66	M.dicky mutohar	8A	4	5	5	3	4	5	4	5	3	3	4	5	4	4	4	62
67	M.ikmal niam mubarak	8A	4	4	4	3	4	4	4	5	3	3	4	5	4	4	4	59
68	M.wildan julian	8A	4	5	4	4	5	4	5	2	5	2	5	4	5	5	5	64
69	Fais riziq alazamy	8A	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	58
70	Try Junianto Al Majah	8A	4	5	4	4	4	3	3	4	5	4	5	2	4	4	3	58
71	Ustafia	8A	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	64
72	Yuliana Dwiayu Setiowati	8A	5	5	4	5	3	5	3	3	5	4	4	4	4	4	4	62
73	Regavel A.B	8B	5	4	4	3	5	5	4	5	5	3	5	4	4	4	5	65
74	Dzakry Ramadhan	8B	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	57
75	Taqwa Khalyan C	8B	5	5	3	4	5	5	4	5	2	4	5	5	3	4	5	64
76	Felita Azaria Risti	8B	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	59
77	M. Khoiril Anam	8B	4	4	3	3	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	5	60
78	Nabil Saputra	8B	3	4	4	2	4	4	4	5	3	3	4	3	4	4	4	55
79	Ei Zahra	8B	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	69
80	Intan Mariyani Puspitasari	8B	4	4	3	4	3	5	5	4	4	3	3	3	4	5	4	58
81	Zahra Rahmawati	8B	4	5	4	1	4	5	5	5	5	2	5	5	5	4	5	64
82	Anisa Ramadani	8B	4	4	4	3	4	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	61
83	Nadin Ayu A	8B	4	5	4	1	4	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	64
84	Dwi Indrayani	8B	4	4	4	1	4	4	4	4	5	3	4	4	5	5	5	60
85	Melia Amanda	8B	4	4	4	1	4	5	5	4	4	3	5	4	5	4	4	60
86	Safrina Azzahira Nadhiyin	8B	5	4	5	1	4	4	4	5	5	3	4	1	5	3	5	58
87	Romy Dwi W	8B	4	4	3	2	4	4	4	5	4	3	4	3	3	4	4	55
88	M. Taufiq Hidayat	8B	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	59
89	Syarifal Hamdani	8B	3	3	3	1	3	1	5	2	2	3	4	3	3	3	3	42
90	Muhammad Nur Safaat	8B	4	4	4	2	4	4	5	5	4	1	4	3	3	4	4	55
91	Wahyu Firmanudin	8B	4	4	3	4	3	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	59
92	Muhammad Rendi Saputra	8B	4	5	4	3	4	4	3	4	4	5	4	3	5	4	4	60
93	Dewa Syallendra Ajie Putra	9A	5	5	5	2	4	5	3	5	5	1	5	5	4	5	5	64
94	pratama aldo s	9A	5	5	5	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	67
95	Ayu Nur Syafitri	9A	5	3	4	4	5	5	4	5	3	3	5	5	4	4	5	64

96	Nayla Qurrota Ayun	9A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	72
97	Laras sati	9A	4	4	5	2	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	5	61
98	m ristu pandu sunono amelia syifaa nur laila	9A	5	3	4	2	4	4	4	4	3	1	5	4	4	4	5	55
99	Adit Tia Febri N	9A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	73
100	M. Al Haddafi	9A	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
101	ajeng rahmawati	9A	5	4	3	2	4	4	4	5	3	4	3	4	3	5	5	58
102	satria res wandi	9A	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	59
103	NURRIL SYUKHMI	9A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
104	m.reza Maulana p.k.	9A	4	5	3	2	3	4	5	4	5	2	3	3	4	4	5	56
105	Oliffia farisca	9A	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	58
106	Muhammad kolas Febri maulidin	9A	5	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	5	4	4	5	65
107	Adi Satrio	9A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	73
108	naufal juliano affif k	9A	5	5	4	1	5	5	5	5	4	1	5	5	1	5	5	61
109	lingga had winata	9A	4	4	4	4	4	4	4	5	5	1	4	4	4	4	4	60
110	Beti vera wati	9A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
111	Lina aliffiana	9B	5	5	4	2	5	5	4	5	4	2	5	5	4	4	5	64
112	Indira Larassati Vallesia	9B	4	5	4	1	4	5	4	5	4	2	4	4	4	4	5	59
113	revalia monika swi	9B	4	5	5	2	5	5	4	5	5	2	4	4	5	5	5	65
114	Berliana naira j.	9B	4	5	4	1	4	5	4	5	4	2	4	4	4	4	5	59
115	Azka Fadhlina Khoerunnisa	9B	4	4	4	1	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	5	60
116	Denis Aditya p.	9B	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	70
117	Iqbal ali ramadhan	9B	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	71
118	Ulum Maulida Nauli Putiana Afizza	9B	4	5	4	1	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	65
119	Syarifkifatullah	9B	4	5	4	1	5	5	5	5	4	2	4	5	5	5	5	64
120	Aditya Nugraha	9B	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	71
121	M. Choirul. Huda	9B	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	70
122	nurul defa karina	9b	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	71
123	Afni Rodhotul N'rah	9b	5	5	4	1	4	5	4	5	4	3	4	4	4	5	5	62
124	dwi ayu istiani	9B	5	4	4	1	4	5	5	5	5	3	5	4	4	4	5	63
125	Lutfian sandy	9b	4	3	4	2	4	5	4	4	3	3	5	4	3	4	5	57
126	M. Choirul. Huda	9b	5	5	5	2	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	69
127	Rizky Aditya Kurniawar	9b	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	71
128	Maftukhatul laila	9B	4	4	5	4	2	4	4	5	4	4	2	4	5	4	4	59
129	Akbar Wahyu Maulana	9C	5	5	5	2	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	70
130	Muhammad Rafi ramadhan	9C	4	5	4	1	5	4	5	5	5	1	5	4	5	5	5	63
131	Desvian Herdi Pratama	9C	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
132	quirina ramadhani Achmad	9C	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	70
133	Ikbal	9C	5	5	5	1	5	5	5	5	4	1	5	4	5	4	5	64
134	Indah kusumawati muhammad rashad abigail	9C	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	69
135	Aulia	9C	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	57
136	Muhammad falachin Rifqi	9C	4	4	5	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	58
137	nur fitri maulidina	9C	4	5	4	2	5	5	5	5	4	1	4	5	3	5	4	61
138	Nuri Salsabila	9C	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	60
139	Khanza Aulia Aditya Putri	9C	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	56
140	andika putra Pratama	9C	5	4	4	2	4	5	4	5	5	2	5	5	4	5	5	64
141	Rifqo Ayu Nur Azizah	9C	4	4	5	1	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	63
142	m aldo fahrezy	9C	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	72
143		9C	4	5	4	3	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	66
144		9C	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	5	4	3	5	5	59
145		9C	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	5	5	59

146	Rafansyah chandra	9C	4	5	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	60
147	Ridho	9C	5	5	4	3	4	5	5	5	5	4	4	3	4	3	4	63
148	rhaesya hamidah	9C	5	5	5	1	5	5	5	5	4	2	4	5	5	4	5	65

Lampiran VI: *Uji Validitas X*[illegible]

X10	Pearson Correlation	.129	.697	.249	.404	.601	.702	.663	.299	.485	1	.093	.695	.253	.587	.626	.791"
	Sig. (2-tailed)	.498	.000	.185	.027	.000	.000	.000	.109	.007		.625	.000	.177	.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X11	Pearson Correlation	.458	.215	.527	.399	.048	.098	.440	-.042	.223	.093	1	.147	.428	.220	.165	.431"
	Sig. (2-tailed)	.011	.253	.003	.029	.799	.605	.015	.827	.236	.625		.439	.018	.242	.385	.017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X12	Pearson Correlation	.209	.579	.028	.124	.407	.687	.487	.313	.470	.695	.147	1	.200	.563	.650	.684"
	Sig. (2-tailed)	.267	.001	.883	.512	.026	.000	.006	.092	.009	.000	.439		.289	.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X13	Pearson Correlation	.356	.281	.355	.363	.237	.205	.418	-.072	.456	.253	.428	.200	1	.193	.247	.474"
	Sig. (2-tailed)	.054	.132	.055	.049	.206	.276	.021	.707	.011	.177	.018	.289		.307	.188	.008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X14	Pearson Correlation	.379	.640	.200	.280	.535	.700	.537	.556	.485	.587	.220	.563	.193	1	.657	.809"
	Sig. (2-tailed)	.039	.000	.289	.134	.002	.000	.002	.001	.007	.001	.242	.001	.307		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X15	Pearson Correlation	.304	.734	.099	.299	.561	.544	.485	.233	.376	.626	.165	.650	.247	.657	1	.731"
	Sig. (2-tailed)	.102	.000	.603	.109	.001	.002	.007	.216	.041	.000	.385	.000	.188	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOYALX	Pearson Correlation	.537	.790	.478	.507	.680	.829	.719	.424	.671	.791	.431	.684	.474	.809	.731	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.008	.004	.000	.000	.000	.020	.000	.000	.017	.000	.008	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																	
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																	

Lampiran VII: *Uji Validitas Y*[illegible]

[illegible]

Lampiran VIII: Uji Reliabilitas X

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.895	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	62.2000	41.338	.444	.894
X2	62.0000	37.448	.729	.881
X3	61.9000	43.610	.418	.893
X4	61.9333	43.030	.441	.892
X5	62.2667	39.306	.602	.887
X6	61.8000	38.166	.785	.878
X7	62.2333	39.771	.658	.884
X8	62.2000	42.786	.324	.898
X9	62.1000	41.472	.618	.886
X10	61.9333	38.478	.739	.880
X11	62.2000	43.131	.345	.896
X12	61.6333	42.378	.643	.887
X13	62.0333	43.689	.415	.893
X14	61.9667	37.895	.758	.879
X15	61.6667	41.885	.694	.885

Lampiran IX: Uji Reliabilitas Y

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.859	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	59.8333	40.557	.548	.850
Y2	59.8667	36.120	.769	.835
Y3	59.8667	41.361	.365	.856
Y4	61.1000	40.024	.293	.864
Y5	60.2667	37.995	.448	.855
Y6	59.8667	35.085	.838	.830
Y7	59.8667	39.292	.540	.849
Y8	59.6667	39.402	.500	.850
Y9	59.9333	39.857	.436	.853
Y10	61.0000	40.000	.321	.861
Y11	59.8333	38.764	.483	.851
Y12	59.9333	40.340	.381	.856
Y13	59.9000	40.714	.408	.855
Y14	60.0000	38.828	.620	.845
Y15	59.7333	37.237	.651	.842

Lampiran X: *t* Tabel

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Lampiran XI: *R Tabel*

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896

Lampiran XII: *Profil M.Ts N.U 19 Protomulyo*

18. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

N o	Nama	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Pendidikan	Jurusan	Mata Pelajaran	Sertifikasi	Status	TMT	Jabatan	Masa Kerja
1	Supriyadi, S.Ag.M.Pd	Demak	06 April 1975	S.2	S.2 Pendidikan Agama Islam	Kamad/BK	Sertifikasi	Guru Tetap	01 Juli 2002	Kepala Madrasah	22 tahun
2	Mohamad Yusuf, S.Pd.I.	Kendal	19 Oktober 1981	S.1	S1 PAI	Informatika	Sertifikasi	Guru Tetap	18 Juli 2005	Guru	19 tahun
3	Drs.Bakhrul Fadli,M.Si.,	Kendal	26 April 1965	S.2	S2 Manajemen Pendidikan	IPA	Sertifikasi	Guru Tetap	01 Maret 1996	Guru	28 tahun 4 bulan
4	Suriyono, S.Pd.I.M.Si.,	Kendal	10 Mei 1965	S.2	S2 Manajemen Pendidikan	Prakarya	Sertifikasi	Guru Tetap	18 Juli 2005	Guru	19 tahun
5	Faizin, S.Ag.	Kendal	10 September 1969	S.1	S1 PAI	Qur'an Hadist	Sertifikasi	Guru Tetap	15 Juli 1996	Guru	28 tahun
6	Zaenal Arifin, S.Ag.	Kendal	03 Oktober 1976	S.1	S1 Muamalah	Fiqh	Sertifikasi	Guru Tetap	04 Januari 1999	Guru	25 tahun 6 bulan
7	Dra.Siti Nur'aeni	Kendal	02 Agustus 1966	S.1	S1 Tadris IPS	IPS	Sertifikasi	Guru Tetap	29 Juli 1994	Guru	30 tahun
8	Donny Meiyandi,S.Pd.,	Kendal	31 Mei 1994	S.1	S1 PJKR	Penjasorkes	Belum	Guru Tidak Tetap	15 Juli 2019	Guru	5 tahun
9	Erna Rokhayati, S.Pd.	Kendal	09 Oktober 1991	S.1	S1 Pendidikan Matematika	Matematika	Belum	Guru Tidak Tetap	02 November 2020	Guru	3 tahun 8 bulan
10	Tego Sutrisno,S.Pd.	Kendal	03 Januari 1991	S.1	S1 PKN	PKn	Belum	Guru Tidak Tetap	04 Januari 2021	Guru	3 tahun 7 bulan
11	Sinta Ristiana,S.Pd	Kendal	08 Juli 1994	S.1	Pendidikan Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	Belum	Guru Tidak Tetap	01 Desember 2022	Guru	1 tahun 7 bulan
12	Maulaya Ivana Soffa, S.Pd	Kendal	30 Oktober 1997	S.1	Pendidikan Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	Belum	Guru Tidak Tetap	11 Juli 2022	Guru	2 tahun
13	Mahmudah,S.H.,	Kendal	07 Juni 1973	S.1	S1 Muamalah	-	Belum	Karyawan Tetap	17 Juli 1995	KATU	29 tahun
14	Rohmani	Kendal	21 Desember 1977	MA	IPS	-	Belum	Karyawan Tetap	01 Januari 1998	Staff TU	26 tahun 7 bulan
15	Any Maftukhah	Kendal	16 Juni 1992	MAN	IPA	-	Belum	Karyawan Tetap	11 Agustus 2014	Staff TU	9 tahun 11 bulan
16	Dia Muhammad Sulthonil Hikam,S.Tr.Kom	Kendal	13 Juni 2001	S.1	Manajemen Informatika	-	Belum	Karyawan Tidak Tetap	03 Maret 2023	Staff TU	1 tahun 4 bulan
17	Juwari	Kendal	12 Desember 1979	SMK	SMK Mekanik Otomotif	-	Belum	Karyawan Tidak Tetap	07 September 2020	Pak Bon	3 tahun 9 bulan

19. Sarana dan prasarana

NO	Sarana Prasarana	Jumlah Sarana Prasarana	Luas Sarpras (M ²)	Kondisi	Ket.
1.	Ruang kelas	7	504	Baik	PLN
2.	Ruang Tata Usaha	1	36	Baik	
3.	R Kepala Sekolah	1	36	Baik	
4.	Ruang Guru	1	72	Baik	
5.	Ruang Perpustakaan	1	27	Baik	
6.	R. OSIS	1	27	Baik	
7.	R.UKS	1	27	Baik	
9.	Koperasi	1	23	Baik	
10.	Laborat IPA	1	135	Baik	
11.	Laborat Komputer	1	72	Baik	
12.	Toilet Guru	3	12	Baik	
13.	Toilet Siswa	15	23	Baik	
14.	Tempat Cuci Tangan	35	35	Baik	
15.	Ruang BK	1	23	Baik	
16.	Gudang	1	25	Baik	
17.	Parkir Kendaraan	1	253	Baik	
18.	Sumber Listrik	1	-	Baik	
19.	Bangunan Lain		395	Baik	
	Jumlah	37	1.690		

Kendal, 15 Juli 2024
Kepala Madrasah



SUBRIYADI, S.Ag., M.Pd
NIP. -

Lampiran XIII: Surat Penunjukkan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Prof. Hamka (Kampus 2), Ngaliyan, Semarang 50185, Indonesia

Phone : +62 24 7601295
Fax : +62 24 7615387
Email :
s1.pai@walisongo.ac.id
Website:
<http://fitk.walisongo.ac.id/>

Nomor : B-1835/Un.10.3/J.1/PP.00.9/05/2024 5/20/2024
Lamp. :
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi.**

Kepada

Yth. 1. Bpk. Prof. Dr. Musthofa, M.Ag.
2. Ibu Dwi Yunitasari M.Si.
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan riset skripsi di Jurusan Pendidikan Agama Islam, kami menyetujui rancangan yang akan ditulis oleh:

1. Nama lengkap : Na'imatul Hasanah
2. NIM : 2103016105
3. Semester ke- : 6
4. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
5. Judul : *Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga terhadap Pemahaman Nilai-nilai Etika Islam di kalangan Remaja Perumahan Beranda Bali Kota Semarang*

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai dosen pembimbing dalam penulisan skripsi dimaksud. Bapak/Ibu memiliki kewenangan untuk memberikan arahan, bimbingan, koreksi dan perubahan judul yang diperlukan untuk kesempurnaan penulisan hasil riset skripsi tersebut.

Kemudian atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.



An. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Dr. Fihris, M.Ag.

Lampiran XIV: *Surat Izin Riset Dari Kampus*



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://itk.walisongo.ac.id>

Nomor : 4590/Un.10.3/K/KM.00.11/10/2024

Semarang, 22 Oktober 2024

Lamp : -
Hal : Izin Penelitian/Riset

Kepada Yth.
Bapak Supriyadi, S.Ag.
Kepala Madrasah MTs NU 19 Protomulyo Kaliwungu Selatan
di Kendal

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat, dalam rangka memenuhi tugas akhir penelitian skripsi mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : NA'IMATUL HASANAH
NIM : 2103016105
Semester : VII

Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga terhadap Pemahaman Nilai-nilai Etika Islam di Kalangan Remaja MTs 19 Protomulyo

untuk melakukan penelitian/riset di Madrasah MTs NU 19 Protomulyo Kaliwungu Selatan Kendal yang Bapak/Tbu pimpin, oleh karena itu kami mohon untuk memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan riset dengan tema/judul sebagaimana tersebut diatas, yang dilaksanakan selama kurang lebih 8 hari, mulai dari tanggal 23 Oktober 2024 sampai dengan tanggal 30 Oktober 2024, dan data dari riset tersebut diharapkan dapat menjadi bahan kajian (analisis) bagi mahasiswa kami.

Demikian, atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Dekan
Tata Usaha

Muhammadhotimah

Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran XV: Surat Keterangan Telah Penelitian



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU PCNU KABUPATEN KENDAL
MTs NU 19 PROTOMULYO

Jl. Pangeran Juminah Ds. Protomulyo Kec. Kaliwungu Selatan

(0294) 3685918

mts.xsel@gmail.com

mts_nu_19_protomulyo

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 422/04.20/ MTs-19/J/X/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Supriyadi, S.Ag., M.Pd.

Jabatan : Kepala Madrasah

Unit kerja : MTs NU 19 Protomulyo

dengan ini menyatakan dan menyetujui dengan sebenarnya, bahwa Mahasiswa UIN Walisongo Semarang :

Nama : NA'IMATUL HASANAH

NIM : 2103016105

Program Studi : Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo Semarang.

Bahwa yang tersebut diatas telah benar – benar mengadakan penelitian di MTs NU 19 Protomulyo Kec. Kaliwungu Selatan Kab. Kendal pada tanggal 23 Oktober 2024 s.d 30 Oktober 2024, untuk penyusunan skripsi dengan judul :

“Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga terhadap Pemahaman Nilai – nilai Etika Islam di Kalangan Remaja MTs NU 19 Protomulyo”

Demikian Surat Keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kaliwungu Selatan, 26 Oktober 2024

Kepala Madrasah,



Supriyadi, S.Ag., M.Pd.

Lampiran XVI : Dokumentasi

No	Dokumentasi	Keterangan
1.		Kegiatan 3S (Senyum, Salam, Sapa)
2.		Kegiatan pendisiplinan siswa terlambat

3.		Kegiatan shalat berjama'ah
4.		Kegiatan upacara bendera hari senin

5.		Pengisian kuesioner kelas 7A
6.		Pengisian kuesioner kelas 7B

7.		Pengisian kuesioner kelas 7C
8.		Pengisian kuesioner kelas 8A

9.		Pengisian kuesioner kelas 9A
10.		Pengisian kuesioner kelas 9B

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Na'imatul Hasanah
2. Tempat & Tgl. Lahir : Demak, 20 Mei 2003
3. Alamat Rumah : Desa Wonosalam, Kec. Wonosalam, Kab. Demak
4. HP : 082133508085
5. E-Mail : naimatulh9@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Pertiwi Lumbu, Kutowinangun, Kebumen
 - b. SDN 2 Lumbu, Kutowinangun, Kebumen
 - c. MTS Khaudlul 'Ulum Penajung, Surotrunan, Kebumen
 - d. MAN 3 Kebumen
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. Pondok Pesantren Al-Islah, Dorowati, Kebumen
 - b. Pondok Pesantren Darul Qur'an Surotrunan, Kebumen
 - c. Rumah Tahfidz Darul Qur'an Kutowinangun, Kebumen
 - d. Ma'had Al-Jam'iyah UIN Walisongo Semarang
 - e. Rumah Tahfidz Al-As'ad, Beranda Bali, Semarang

Semarang, 23 Desember 2024

Penulis,



Na'imatul Hasanah

NIM: 2103016105